

**EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI PERSYARIKATAN CABANG  
MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2003-2022**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Humaniora (S.Hum)**

oleh

**CLASSIC FIDA AZKANISA**

**NIM. 1917503047**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
JURUSAN STUDI AL-QUR'AN DAN SEJARAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Classic Fida Azkanisa  
NIM : 1917503047  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Eksistensi Dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2003-2022”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 April 2024

saya yang menyatakan,



**Classic Fida Azkanisa**

**NIM. 1917503047**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah  
Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2003-2022**

Yang disusun oleh Classic Fida Azkanisa (NIM 1917503047) Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 24 April 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora** (S. Hum) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I

**Dr. Hj. Ida Novianti, M. Ag**  
NIP. 197111042000032001

Penguji II

**Rahman Latif Alfian, M. Ant**  
NIP. 199109272020121005

Ketua Sidang/Pembimbing

**Fitri Sari Setvorini, M. Hum**  
NIP. 198907032023212036

Purwokerto, 26 April 2024

Dekan



**Dr. Hartono, M. Si**

NIP. 197205012005011004

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, 04 April 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Classic Fida Azkanisa

Lamp. :5 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, disampaikan bahwa:

Nama : Classic Fida Azkanisa

NIM : 1917503047

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

Jurusan : Studi Al-Qur'an dan Sejarah

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Judul : Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah  
Karanglewas Kabupaten Banyumas tahun 2003-2022,

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Humaniora (S.Hum).

Demikian atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Fitri Sari Setyorini, M.Hum**

**NIP.**

**EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI PERSYARIKATAN CABANG  
MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN 2003-2022**

Classic Fida Azkanisa  
1917503047

Prodi Sejarah Peradaban Islam  
Jurusan Studi Al-Quran dan Sejarah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Jl. Ahmad Yani 40-A (+62281) 635624 Purwokerto 53126  
Email: [classicfida194@gmail.com](mailto:classicfida194@gmail.com)

**Abstrak**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geografis, kondisi keagamaan, kondisi sosial ekonomi kecamatan Karanglewas, sejarah perkembangan, kepemimpinan, dan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah cabang Karanglewas dalam bidang ekonomi. Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, dengan empat tahapan, yaitu : heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah). Teori yang digunakan adalah teori organisasi, pendekatan sosiologi historis dan pendekatan historis. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa masuknya Muhammadiyah cabang Karanglewas diawali dengan kaderisasi dan juga jalur perundangan sekitar tahun 1936 an, dan sampai sekarang masih menunjukkan eksistensinya. Perkembangan kepemimpinan persyarikatan dari tahun 2003-2022 berkembang dengan baik serta memberikan kontribusi dalam berbagai bidang, salah satunya bidang sosial dan ekonomi yang di pusatkan di daerah, namun terdapat KL atau kelompok layanan di beberapa ranting, guna untuk penyaluran bantuan langsung ke masyarakat Karanglewas.

**Kata Kunci: Persyarikatan Muhammadiyah, Sejarah, dan Amal Usaha Muhammadiyah**

**THE EXISTENCE AND CONTRIBUTION BRANCH ASSOCIATIONS  
MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS BANYUMAS REGENCY  
2003-2022**

Classic Fida Azkanisa

1917503047

Study Program History of Islamic Civilization

Department of Ushuluddin Adab dan Humaities

State Islamic University (UIN) Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Jl. Ahmad Yani 40-A (+62281) 635624 Purwokerto 53126

Email: [classicfida194@gmail.com](mailto:classicfida194@gmail.com)

**Abstract**

The current research attempts to determine geographical conditions, religious conditions, socio-economic conditions of Karanglewas sub-district, history of development, leadership, and business charity of the Karanglewas branch of the Muhammadiyah company in the economic field. To analyze the data, this research uses the historical method with four stages, such as: heuristics (collecting sources), verification (source criticism), interpretation (commentation), and historiography (writing the history). The theories used are organizational theory, historical sociology approach and historical approach. The results of this research showed that the entry of the Karanglewas branch of Muhammadiyah it began with inauguration formation and also commerce routes around 1936, and until now it still shows the existence itself. The development of the company's leadership from 2003-2022 is developing well and The Karanglewas branch of Muhammadiyah also was contributed in various fields, one of the contribution is the social and economic field which is centralized in the region itself, but there are (KL) or service groups in several branches, that practically focused on distributing aid directly to the Karanglewas community.

**Keywords: Muhammadiyah Association, History, and Muhammadiyah Business Charity**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamza h	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h***

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'* marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطرة	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

#### Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

#### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati تنسى	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4.	D}amah + wawu mati	Ditulis	U

	فروض	Ditulis	<i>Furud'</i>
--	------	---------	---------------

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ii <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
ل عن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

#### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

#### b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## **MOTTO**

“ Hidup-hidupilah Muhammadiyah, akan tetapi jangan mencari hidup dalam  
Muhammadiyah “  
(Ahmad Dahlan)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penelitian ini dipersembahkan untuk mereka yang menyertai Langkah saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan dapat meraih Sarjana Humaniora dari menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saya persembahkan skripsi ini dengan sepenuhnya, dan terima kasih kepada :

1. Diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini, dan mampu berada di titik ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Walido, Amd dan Ibu drh. Sufiyati, yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendoakan penulis dengan penuh ketulusan dan kasih sayang.
3. Adik- adik saya tercinta Jelita Azra Hilma Khoirunisa dan Hasya Maulida Filza yang selalu memberikan semangat.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmannirrahim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya yang senantiasa istiqomah mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Sebuah karya tulis yang berjudul “Eksistensi dan Kontribusi Peryarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas Tahun 2003-2022” telah dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang didedikasikan untuk program studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Humaniora (S.Hum). Tentu saja penulis menyadari bahwa, penelitian dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mencoba menyelesaikannya dengan kemampuan yang ada, dan tentunya banyak pihak yang terlibat serta membantu dalam proses penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Hartono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Farichatul Maftuhah, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Elya Munfarida, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Farah Nuril Izza., Lc.MA., selaku Kepala Jurusan Studi Al Qur'an dan Sejarah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Nurrohim, Lc, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Fitri Sari Setyorini, M. Hum. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik bagi peneliti yang telah ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Seluruh dosen SPI, dosen FUAH, dan seluruh dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Segenap staf dan petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Keluarga Program Studi Sejarah Peradaban Islam angkatan 2019 terima kasih telah kebersamai selama perkuliahan, tanpa kalian mungkin masa kuliah akan terasa biasa saja.
12. H. Nardjo, S.Pd, selaku ketua umum pimpinan cabang Muhammadiyah Karanglewas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian serta Kerjasama yang telah terjalin selama penelitian dan dukungan.
13. Keluarga tercinta khususnya Bapak Walido, A.Md, Ibu drh. Sufiyati, Adik Jelita Azra Hilma Khoirunnisa, Adik Hasya Maulida Filza, Mbah Uti Ibu Muji Rahayu, yang senantiasa tulus memberikan dukungan dalam bentuk apapun serta do'a kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi ini sampai akhir.

14. Kholifatus Sholihah, Anisa Dwi Saraswati Rochmatun Nisa, Puspita, Elva Saroya, Naufal Faiq Mudzhaffar, yang selalu menemani lika-liku penulis dalam melaksanakan proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Purwokerto, 26 November 2023

Peneliti,

**Classic Fida Azkanisa**

**NIM. 1917503047**



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Kerangka Teori .....	5
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGLEWAS (2003-2022)</b>	
A. Kondisi Geografis Kecamatan Karanglewas .....	15
B. Kondisi Keagamaan Kecamatan Karanglewas .....	22
C. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Karanglewas .....	25

**BAB III PERKEMBANGAN PERSYARIKATAN CABANG  
MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS (2003-2022)**

- A. Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah di Karanglewas ..... 27
- B. Kpemimpinan Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas.. 35
- C. Amal Usaha Bidang Ekonomi Muhammadiyah Karanglewas ..... 57

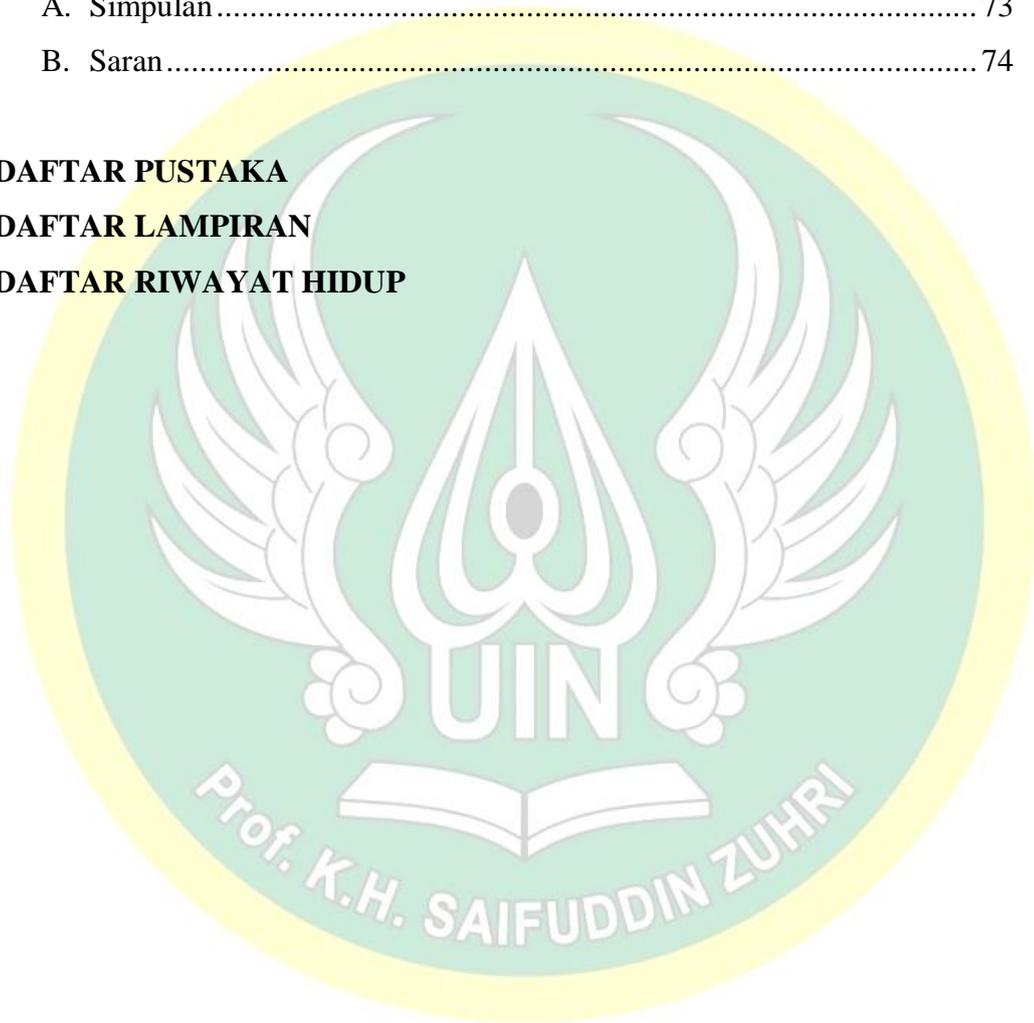
**BAB IV SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

- A. Simpulan..... 73
- B. Saran..... 74

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1: Nama Desa dan Dusun Kecamatan Karanglewas

Tabel 1.2: Data Luas Penggunaan Tanah Kecamatan Karanglewas

Tabel 1.3: Tata Guna Tanah Kecamatan Karanglewas

Tabel 1.4: Daftar Penerima Bantuan Tahun 2021 KL Pasir Wetan

Tabel 1.5: Daftar Penerima Bantuan Tahun 2022 KL Pasir Wetan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peta Wilayah Kecamatan Karanglewas

Gambar 2 : Struktur Organisasi Kepemimpinan Bapak Dinarso

Gambar 3 : Struktur Organisasi Kepemimpinan Bapak Rohmat

Gambar 4 : Ismuka

Gambar 5 : Penyaluran Bantuan Masyarakat

Gambar 6 : MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Gambar 7 : Masjid Muhamamdiyah Singasari

Gambar 8 : Masjid Muhammadiyah Karanglewas Kidul

Gambar 9 : Narasumber

Gambar 10 : SMP Muhammadiyah 2 Karanglewas Kidul



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 5: Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6: Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus BTA/PPI
- Lampiran 9 :Sertifikat KKN
- Lampiran 10 :Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 12: Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13: Sertifikat PPL



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi merupakan suatu wadah penyaluran aktifitas dan inspirasi bagi para anggotanya, sehingga mereka dapat mengimplementasikan ide-ide yang ada dalam organisasi tersebut. Di antaranya sekitar abad XX muncul banyak organisasi Islam di Indonesia yaitu, Muhammadiyah, Sarekat Islam, dan Nahdlatul Ulama.

Organisasi Muhammadiyah merupakan organisasi pergerakan Islam dengan bentuk organisasi modern era kolonial Belanda. Sejak berdiri pada 18 November 1912 Masehi, Muhammadiyah salah satu organisasi yang masih menunjukkan eksistensi dan perkembangannya sangat pesat seiring berjalannya waktu, hal itu membuat Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi terbesar di Indonesia. Daerah operasi Muhammadiyah mulai di luaskan setelah tahun 1917. Pada saat itu dilaksanakan kongres oleh Budi Utomo di Yogyakarta yaitu rumah Ahmad Dahlan. Pengurus Muhammadiyah akhirnya menerima permintaan dari berbagai tempat di Jawa untuk mendirikan cabang. (Delia Noer, 1996: 87)

Muhammadiyah mendapat status sebagai organisasi berbadan hukum (*Rechts Persoon*) berdasarkan surat keputusan pemerintah (*Gouverment Besluit*) yang dikeluarkan oleh Gubernur Jenderal Hindia Belanda di Yogyakarta pada tahun 1914. Tidak mengherankan jika pada tahun 1920-an bermunculan cabang- cabang Muhammadiyah di daerah-daerah dikarenakan Muhammadiyah telah mendapatkan status resmi. Muhammadiyah juga banyak membantu mengikis keyakinan syirik, tahayyul, bid'ah, dan khufarat.

Muhammadiyah mempunyai banyak amal usaha di antara lain pada bidang sosial, pendidikan dan juga kesehatan. Pada bidang sosial didirikan seperti panti asuhan, pada bidang pendidikan didirikan sekolah- sekolah

dengan basis Islam, sementara bidang kesehatan didirikan balai- balai pengobatan PKU ( Pembinaan Kesejahteraan Umat ).

Setelah Muhammadiyah berkembang sangat pesat dan memiliki banyak amal usaha, maka Muhammadiyah mencoba mendirikan berbagai cabang organisasi Muhammadiyah di berbagai tempat hampir seluruh wilayah Indonesia, salah satunya sampai ke wilayah pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas. Banyumas merupakan daerah di Jawa Tengah yang letaknya tidak jauh dari kota kelahiran Muhammadiyah yaitu Yogyakarta. Wilayah Banyumas yang akhirnya menerima ide pembaharuan Islam dari Muhammadiyah, sampai menyebar dan berkembang di wilayah kabupaten Banyumas. Perkembangan Muhammadiyah di Banyumas begitu pesat yang awal masuk dikenalkan oleh Ahmad Dahlan sendiri melalui pengajian di Masjid Agung Baitussalam, maka mulai dibentuk cabang-cabang kepemimpinan Muhammadiyah di seluruh pelosok Kabupaten Banyumas, salah satunya didirikannya Muhammadiyah wilayah Cabang Karanglewas.

Muhamamdiyah Cabang Karanglewas sudah ada sebelum tahun 1990- an, dan pada saat itu juga sudah berkontribusi dalam amal usaha untuk wilayah Cabang Karanglewas, namun organisasi Muhammadiyah Cabang Karanglewas pada saat itu belum tertata seperti sekarang. Pada tahun 2003 sampai 2022 terdapat empat periode kepemimpinan, dalam empat periode tersebut ada dua pemimpin, jadi setiap pemimpin menjabat selama dua periode. Pada empat periode itu juga memberikan perkembangan yang signifikan. Tentunya pada setiap periode terdapat program kerja yang sudah direncanakan, seperti dalam bidang konsolidasi organisasi atau administrasi, kaderisasi, bidang tabligh, tarjih, keagamaan , bidang zakat, infak dan shodaqoh. (Wawancara, Ahmad Dinarso 2023)

Pengurus cabang Muhammadiyah Karanglewas berada di beberapa desa yang ada di Kecamatan Karanglewas, seperti ketua cabang saat ini berada di Desa Karangkemiri dan ada wakil ketua yang berjumlah 6 orang yang berada di Desa Singasari, Karanglewas Kidul, Jipang, dan Pasir Lor.

Muhammadiyah cabang Karanglewas belum ada sekretariat atau kantor, namun walaupun begitu cakupan Muhammadiyah di Karanglewas hampir meliputi semua desa yang berada di Kecamatan Karanglewas. Masuk dan berkembangnya Muhammadiyah di Karanglewas tentu sudah memberikan kontribusi di wilayah Kecamatan Karanglewas. Kontribusi yang diberikan yaitu diantaranya dalam bidang Pendidikan, sosial, keagamaan dll. Dalam bidang Pendidikan terdapat TK Aisyiyah, Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Muhammadiyah. Sedangkan dalam bidang keagamaan terdapat tempat ibadah, tempat pengajian, dan juga mubaligh/mubalighot. Muhammadiyah di Cabang Karanglewas juga memiliki organisasi otonom seperti 'Aisyiyah, Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, dan Kokam. (Wawancara, Ahmad Dinarso, 2023)

Dari uraian diatas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian terhadap objek kajian yang akan diteliti, yaitu penelitian mengenai Muhammadiyah di daerah tersebut dan untuk melihat sejarah perkembangan secara tematik, maka penulis tertarik untuk menulis mengenai “ Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2003-2022 “.

## **B. Batasaan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, batasan penelitian ini difokuskan pada tahun 2003-2022 karena pada periode tersebut merupakan empat periode kepemimpinan dalam waktu terakhir. Adapun dengan dilakukan batasan ini agar penelitian tidak melebar.

Dari uraian, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan Muhammadiyah Cabang Karanglewas?
2. Bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah di Karanglewas pada tahun 2003-2022?

3. Bagaimana kontribusi amal usaha Muhammadiyah Cabang Karanglewas dalam bidang sosial ekonomi?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian dengan judul “ Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2003-2022 “ adalah :

1. Menjelaskan sejarah perkembangan Muhammadiyah Cabang Karanglewas.
2. Bagaimana kepemimpinan Muhammadiyah Cabang Karanglewas pada tahun 2003-2022.
3. Bagaimana kontribusi amal usaha dalam bidang sosial ekonomi Muhammadiyah Cabang Karanglewas.

Manfaat dari penelitian tersebut :

#### **1. Secara Teoritis**

- a. Dapat digunakan sebagai informasi baru mengenai eksistensi dan kontribusi Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan tema kontribusi Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi program studi Sejarah Peradaban Islam dalam menyumbangkan informasi baru terkait pembahasan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan dan informasi terkait organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian dengan kajian ini belum ada yang melakukannya. Meskipun demikian tulisan-tulisan yang membahas berkaitan dengan

Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Muhammadiyah Karanglewas, penulis temukan berupa jurnal dan skripsi sebagai berikut :

Pertama, Jurnal yang berjudul “*Perkembangan Persyarikatan Dan Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Merden Purwanegara Banjarnegara*” oleh Isria Rizqona Firdausyi pada tahun 2017. Yang membahas mengenai Cabang Merden diawali dengan dibentuknya Gmp Muhammadiyah yang menginduk ke Cabang Banyumas baru setahun kemudian menginduk ke Cabang Banjarnegara. Kemudian pada periode ke IV masa kepemimpinan Abu Dudjnah Grup Muhammadiyah Merden berganti menjadi Ranting Muhammadiyah dan periode selanjutnya barulah berubah menjadi Cabang Muhammadiyah sampai saat ini dengan berbagai amal usaha yang dimiliki baik dalam bidang Pendidikan maupun non Pendidikan.

Kedua, Jurnal yang berjudul “*Perkembangan Muhammadiyah di Mojokerto Tahun 1990-2012*”. Yang membahas sejarah dan perkembangan Muhammadiyah di Mojokerto, serta aktifitas Muhammadiyah di Mojokerto pada tahun 1990- 2012.

Ketiga, skripsi oleh Tofik Kurohman, “*Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2006-2016*”. Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2018).

Dari penelitian diatas, peneliti gunakan sebagai penelitian yang relevan dalam penulisan penelitian ini. Hal ini karena penelitian- penelitian diatas juga berhubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu tentang Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas Tahun 2003- 2022.

## **E. Kerangka Teori**

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdapat 2 teori yaitu:

1. Teori Organisasi.

Pengertian organisasi secara ringkas adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktifitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan. (Indriyo dan I Nyoman, 2000: 1-3) Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa organisasi memiliki 4 unsur yaitu :

a. Organisasi merupakan suatu sistem.

Organisasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang terkait satu sama lain dalam melakukan aktifitas. Organisasi sebagai suatu sistem dalam sistem terbuka, dimana batas organisasi adalah lentur dan menganggap bahwa faktor lingkungan sebagai input.

b. Pola aktifitas

Aktifitas yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi dalam pola tertentu. Urutan pola aktifitas yang dilakukan oleh organisasi dilaksanakan secara relative teratur dan ber ulang-ulang. Pola kegiatan tersebut dilakukan secara teratur dan ber ulang-ulang.

c. Sekelompok orang

Oragnisasi pada dasarnya merupakan kumpulan orang-orang. Adanya keterbatasan pada manusia mendorongnya untuk membentuk organisasi. Kemampuan manusia baik fisik maupun daya pikirnya terbatas, demikian juga waktu terbatas, sementara aktifitas yang harus dilakukan selalu meningkat, maka mendorong manusia untuk membentuk organisasi. Jadi dalam setiap organisasi akan terdiri dalam sekelompok orang. Orang- orang yang ada dalam organisasi berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi.

d. Tujuan organisasi

Organisasi didirikan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan organisasi pada dasarnya dibedakan menjadi 2 yaitu,

tujuannya sifatnya bersifat abstrak dan dimensinya jangka panjang, yang menjadi landasan dan nilai-nilai yang melandasi organisasi itu di didirikan. Tujuan organisasi seperti itu disebut “ misi organisasi “. Jenis tujuan yang lain disebut dengan tujuan operasional atau sering juga disebut dengan objektif.

## 2. Teori Perilaku Organisasi

Perilaku organisasi merupakan sebuah bidang studi untuk menginvestasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi untuk tujuan penerapan pengetahuan demi peningkatan efektifitas peningkatan organisasi. Maksudnya dalam hal ini perilaku organisasi adalah studi mengenai apa yang orang lakukan dalam sebuah organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi kinerja organisasi. Perilaku organisasi mencakup topik-topik ini diantaranya motivasi, perilaku dan kekuasaan pemimpin, komunikasi inter personal, struktur dan proses kelompok, pengembangan dan persepsi sikap, proses perubahan konflik dan negosiasi, serta rancangan kerja. (Stephen P. dan Timothy A, 2017:5-6)

Peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa penjelasan diatas bahwa. Maka teori yang paling relevan untuk penelitian ini adalah teori organisasi dan teori perilaku organisasi, yang memiliki ciri-ciri sesuai dengan teori organisasi, yaitu memiliki struktur organisasi yang jelas, pembagian anggota serta hak dan kewajiban, prinsip-prinsip organisasi. Penggunaan teori organisasi dan teori perilaku organisasi memiliki manfaat untuk memudahkan dan mengetahui Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas ( 2003-2022

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu :

### a. Pendekatan Sosiologi Historis

Ilmu sosiologi yaitu membahas mengenai system interaksi sosial dan interaksi manusia dalam system sosial. Sumbangan

ilmu sosiologi dalam perilaku organisasi terutama mengenai pemahaman perilaku kelompok di dalam organisasi. (Indriyo dan I Nyoman, 2009:9)

Sosiologi sejarah adalah studi sosiologi mengenai suatu kejadian di masa lampau. Yang pertama dilakukan oleh sejarawan, sedangkan yang kedua dilakukan oleh sosiolog. Adapun untuk hasilnya mungkin tidak banyak berbeda. Sejarawan yang menguraikan struktur dari masa tertentu sudah semestinya banyak memakai konsep-konsep sosiologi, seperti stratifikasi sosial, kelas sosial, elite, struktur kekuasaan, dan lain-lain sebagainya. (Sartono Kartodirdjo, 1992:140-144)

Penggunaan pendekatan sosiologi historis dalam penelitian ini berhubungan dengan objek yang akan diteliti mengenai permasalahan sosial dari organisasi Muhammadiyah Cabang Karanglewas. Oleh sebab itu pendekatan ini peneliti kaitkan dengan berbagai hal dalam penelitian ini terutama dalam bidang amal usaha sosial.

#### **b. Pendekatan Historis**

Sejarah adalah ilmu yang di dalamnya membahas mengenai berbagai macam peristiwa dengan memperhatikan unsur, tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa sejarah. Pendekatan historis menjadi salah satu aspek penting, karena sejarah merupakan peristiwa yang dapat dilalui oleh manusia sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, pendekatan sejarah sangat penting digunakan dalam penelitian terkait bagaimana sejarah perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah di Cabang Karanglewas. Bahan yang digunakan untuk metode sejarah ini adalah wawancara yang dilakukan tidak hanya dengan orang yang bersangkutan, tetapi juga dengan orang disekeliling dan lainnya, dokumen, dan arsip-arsip.

### 3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mencari sumber dan mengolahnya sehingga menghasilkan produk penelitian yang berkualitas. Secara keseluruhan pada penelitian ini penulis memusatkan pada penelitian lapangan. Sedangkan data dan sumber, penulis menggunakan hasil wawancara serta observasi, kemudian skripsi, jurnal, dan artikel di internet.

Metode yaitu suatu cara berbuat atau mengerjakan suatu system yang sudah terencana dan teratur. Jadi, metode selalu erat dengan hubungan prosedur, proses atau teknik yang sistematis dalam melakukan penelitian. (Pranoto, 2010: 11)

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah, oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah. Dengan metode tersebut, peneliti berharap dapat menemukan jawaban dari inti masalah yang dirumuskan sehingga mendapat hasil yang optimal sesuai dengan fakta sejarah.

Metode sejarah adalah suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman- rekaman dan peristiwa masa lampau serta mengkisahkan masa lampau tersebut dengan imajinatif berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti. (Gottshalk, 1986: 32)

*Louis Gottshalk* membagi langkah penelitian sejarah menjadi empat langkah, yaitu :

#### 1. Metode Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Metode heuristik adalah tahap awal bagi peneliti, atau suatu ketrampilan dalam mencari dan mengumpulkan sumber sejarah yang berhubungan dengan sejarah dan perkembangan Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Kranglewas. Sumber

data terbagi menjadi dua yaitu sumber sekunder dan sumber primer.

Sumber primer atau sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang dilakukan anggota atau pengurus Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas. Sedangkan untuk sumber sekunder peneliti menggunakan sumber bukan dari saksi mata, semisal yang peneliti gunakan adalah dokumen dari pengurus cabang Muhammadiyah Karanglewas, skripsi, buku fisik maupun e-book, jurnal penelitian, dsb yang menyangkut penelitian ini.

Dalam tahap ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa tahap diantaranya :

a. **Wawancara (*interview*)**

Wawancara merupakan Langkah yang strategis yang digunakan dalam pengambilan data. Sebelum melakukan wawancara sebaiknya penulis Menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu yang akan digunakan sebagai pedoman saat wawancara. Namun daftar wawancara tersebut tidak bersifat pasti, karena dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi (Endaswara,2006:151). Dalam penelitian ini sumber informan yaitu Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur, yang diartikan sebagai suatu wawancara yang memperhatikan unsur 5 W+1 H tanpa berkembang menjadi pokok-pokok pertanyaan yang lain. Data yang didapatkan pada wawancara ini adalah mengenai sejarah berdirinya dan perkembangan Muhammadiyah di Karanglewas, serta amal usaha Muhammadiyah di bidang ekonomi. Berikut adalah tab informan wawancara :

**Tabel 1.1 Daftar Wawancara**

No	Nama	Jabatan
1.	Ahmad Dinarso, BA	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas ( 2003-2010)
2.	Rohmat	Pimpinan Cabang Muhammdiyah Karanglewas (2013-2022)
3.	H. Nardjo, S.Pd.I	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas (2023)
4.	Drs Kasidan	Pengurus Cabang Muhammadiyah Karanglewas periode 2005-2010
5.	Muslih Arif	Pengurus Cabang Muhammadiyah Karanglewas periode 2005-2010
6.	AliM Fahmi, S.T, S.Kom	Sekretaris Cabang Muhammadiyah Karanglewas periode 2023

b. **Skripsi, Jurnal, Arsip, dan Artikel Terkait**

c. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini dianggap penting dan cara yang paling akurat untuk dijadikan bukti dalam melengkapi data. Dokumentasi berupa rekaman wawancara dan foto mengenai Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas.

2. **Metode Verifikasi (Kritik Sumber)**

Sertelah sumber sejarah terkumpul, selanjutnya ialah metode verifikasi atau kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang perlu diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern dan kesahihan sumber yang dilakukan melalui kritik intern (Abdurrahman,2019:108). Dalam verifikasi wawancara, peneliti membandingkan wawancara narasumber yang satu dengan yang lain untuk mendapatkan data yang pasti.

a. Keaslian Sumber

Untuk mengetahui asli atau tidaknya sumber maka peneliti menyeleksi dari segi fisik sumber yang ditemukan. Apabila berupa dokumen maka perlu diteliti kertas, tinta, gaya tulisan, Bahasa, kalimat, ungkapan, huruf, dan penampilan luar yang lainnya. Peneliti harus mengetahui kapan tanggal pembuatan dokumen, mengetahui asal-usul pembuatan dokumen, menyelidiki pembuat sumber, menganalisis bahan dan materi yang berlaku pada zaman tertentu untuk menunjukkan otensitas, dan menguji kecatatan sumber pada bagian dokumen atau keseluruhan yang disebabkan kesalahan disengaja. Sumber yang dimaksud oleh peneliti adalah sumber wawancara, jurnal, dokumen, atau skripsi yang berkaitan dengan Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas.

b. Kesahihan Sumber

Kesahihan dalam sejarah menjadi faktor penting dalam menentukan sah tidaknya bukti sejarah tersebut (Abdurrahman,2019:110). Peneliti memahami isi sumber satu dengan sumber yang lain berkaitan dengan Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas membandingkan sumber yang didapat.

Teknik yang digunakan pada tahap ini yaitu dengan cara membandingkan sumber-sumber yang telah di dapatkan. Membandingkan hasil dari wawancara dengan lima informan, semuanya mendapatkan pertanyaan yang sama mengenai eksistensi dan kontribusi PCM Karanglewas. Dari kelima informan tersebut mempunyai jawaban yang berbeda, namun pembahasannya masih sama.

### **3. Metode Interpretasi (Analisis Sumber)**

Interpretasi juga dapat disebut penafsiran peneliti berdasarkan data yang diperoleh (Kuntowijoyo, 2013). Interpretasi atau penafsiran sejarah disebut juga analisis sejarah. Analisis yaitu menguraikan yang berbeda dengan sintesis yang artinya menyatukan analisis untuk melakukan sintesis sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori yang kemudian disusunlah fakta ke dalam satu interpretasi yang menyeluruh (Abdurrahman, 2019: 114).

Sumber yang ditafsirkan pada tahapan ini adalah data yang telah melalui tahapan kritik sumber. Dengan cara menyesuaikan teori organisasi dan teori pelaku organisasi. Analisis ini perlu dilakukan untuk mengetahui beberapa kemungkinan yang ada dalam data sejarah hasil verifikasi sumber. Setelah di analisis, maka fakta-fakta tersebut disatukan atau sintesis menjadi sebuah kelompok fakta sejarah dan perkembangan PCM Karanglewas dengan menganalisis fakta-fakta sejarah dari hasil kritik sumber yang nantinya akan disatukan menjadi data yang kompleks berbentuk uraian sebagai bahan penulisan sejarah yang utuh.

### **4. Historiografi (Penulisan Sejarah)**

Tahapan akhir dalam penelitian sejarah yaitu historiografi. Pada tahapan ini merupakan penulisan atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga menjadi informasi yang baru. Penyusunan ini telah disesuaikan dalam rumusan masalah pada tema sebelumnya (Dudung Abdurrahman, 2019:117). Penulisan karya tulis sejarah ilmiah dapat dilakukan dengan cara menuliskan hasil pembahasan secara deskripsi dari uraian-uraian sebelumnya secara urut (kronologis dan sistematis)

Penyajian hasil penelitian ditulis dalam bentuk deskriptif naratif yakni penulisan sejarah dengan penyampaian yang

mengedepankan peristiwa sesuai dengan urutan waktu. Selain itu, disertai juga dengan analisis terhadap peristiwa sejarah yang diteliti. Penulisan sejarah ini didasarkan pada hasil analisis data-data sejarah dengan bantuan analisis berupa teori dan pendekatan.



#### **4. Sistematika Pembahasan**

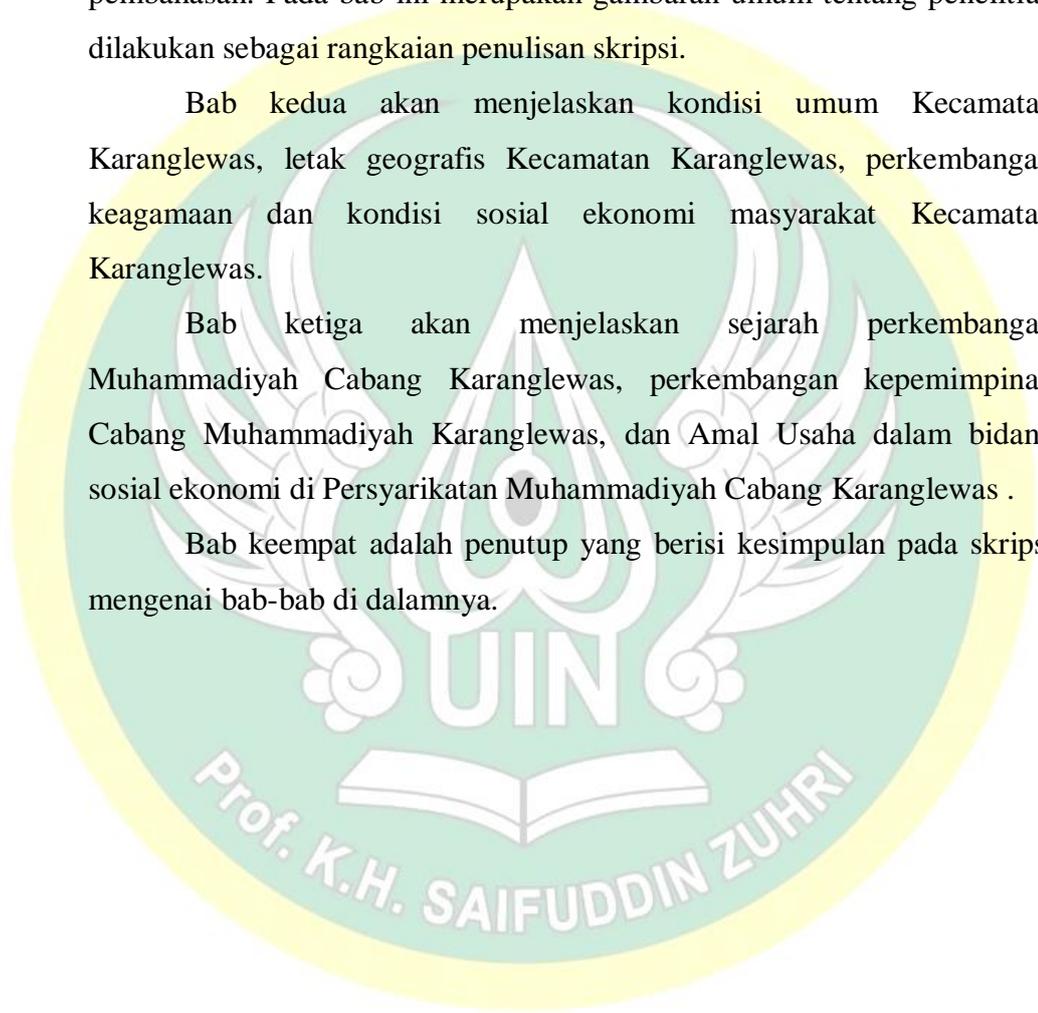
Agar memperjelas isi, perlu disusun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut :

Bab pertama memuat pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini merupakan gambaran umum tentang penelitian dilakukan sebagai rangkaian penulisan skripsi.

Bab kedua akan menjelaskan kondisi umum Kecamatan Karanglewas, letak geografis Kecamatan Karanglewas, perkembangan keagamaan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Karanglewas.

Bab ketiga akan menjelaskan sejarah perkembangan Muhammadiyah Cabang Karanglewas, perkembangan kepemimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas, dan Amal Usaha dalam bidang sosial ekonomi di Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas .

Bab keempat adalah penutup yang berisi kesimpulan pada skripsi mengenai bab-bab di dalamnya.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGLEWAS

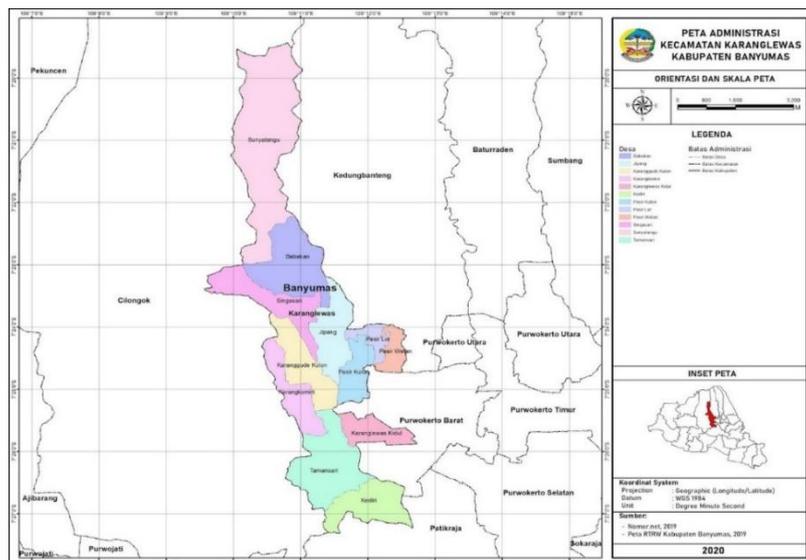
#### A. Kondisi Geografis Kecamatan Karanglewas

Kecamatan Karanglewas merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Banyumas, yang terletak disebelah barat ibukota Kabupaten. Kecamatan Karanglewas mempunyai luas wilayah 3.427,72 Ha., dan berjarak sekitar 9 km dari Ibu Kota Kabupaten dengan waktu tempuh sekitar 21 menit perjalanan darat menggunakan kendaraan bermotor. Kecamatan Karanglewas terletak pada ketinggian 110 meter diatas permukaan air laut. Batas- batas wilayah Kecamatan Karanglewas meliputi :

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Patikraja
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cilongok
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kedungbanteng
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Purwokerto Barat

**Gambar 2.1** Peta Wilayah Kecamatan Karanglewas

Sumber : <https://neededthing.blogspot.com/2020/08/peta-administrasi-kecamatan-karangwelas.html>



Kecamatan Karanglewas terdiri dari 13 desa 87 dusun/ gerumbul, dengan desa terdekat yaitu Desa Karangkemiri dengan jarak sekitar 0,02 km dan desa terjauh yaitu Desa Sunyalangu dengan jarak sekitar 8,50 km. Selain jarak desa terjauh, Sunyalangu juga menjadi desa paling luas yang ada di Kecamatan Karanglewas yaitu dengan luas 12,19 km<sup>2</sup>. Berikut merupakan nama- nama desa dan dusun yang ada di Kecamatan Karanglewas :

**Tabel 2.1**

**Nama Desa dan Dusun Kecamatan Karanglewas**

Sumber : [BPS Kabupaten Banyumas](#)

No	Desa	Jumlah Dusun	Nama-nama Dusun	Luas/km <sup>2</sup>
1.	Kediri	5	Karanglimbing Kediri Gunung Lempuyang Danasri Jambuan	2,16
2	Pangebatan	9	Jomblang Lemah Urug Lebak Kembaran Karangblokeng Nderik Pangebatan Wungudadi Rawasalak	1,86
3	Karanglewas Kidul	5	Lempungsari Kedungparuk Kauman Randualas	1,35

			Rawa Kuda	
4	Tamansari	8	Kemukusan Brobahan Lebak Nagasari Gebangsari Langgangsari Pasir Luhur Banakeling.	3,51
5.	Karangkemiri	5	Karangsalam Karangjengkol Temanggal Lor Temanggal Kidul Kedungpupur	1,79
6.	Karanggude Kulon	5	Lenggeran Dukuhkelik Kemukusan Kagunan Karanggude	2,12
7.	Singasari	5	Margasari Singasari Menganti Darmarasa Kalikranji	2,48
8.	Babakan	11	Babakan Karanggandul Karangklesem Babakan Lor Takom	

			Karangpucung Kulon Karangpucung Wetan Kalibamban Lor Kalibamban Kidul Pengempon Pengempon Gunung	3,01
9.	Jipang	3	Jipang Depok Grugak	2,01
10.	Pasir Kulon	6	Pekuncen Dukuh Kulon Pesayangan Kauman Karangcongok Karangtalun	0,87
11.	Pasir Wetan	6	Karangduren Kidul Karangduren Lor Sukadamai Pekuncen Sokawera Karanganyar	0,86
12.	Pasir Lor	6	Kampungbaru Pungkuran Pesayangan Kauman Karangcongok Karangtalun	0,72
13.	Sunyalangu	5	Kejubug Sunyalangu	

			Semaya Cibun Walangsanga	12,9
--	--	--	--------------------------------	------

Kediri merupakan desa di Kecamatan Karanglewas dengan tiga dusun yaitu dusun Jambon, Karang Blimbing, dan Danasri. Desa Kediri memiliki sungai yang bernama Kaliwungu, dan wilayahnya dilalui Kali Logawa. Wilayahnya juga dilewati jalur kereta api arah Purwokerto-Solo.

Pangebatan dekat dengan 3 aliran sungai yaitu, Banjaran, Sungai Jengkok dan Sungai Logawa. Desa ini juga terdapat angkutan kereta apilintas selatan Jakarta-Cirebon-Purwokerto-Yogyakarta-Surabaya.

Karanglewas Kidul berada di Kecamatan Karanglewas dan memiliki 5 dusun yaitu, Lempungsari, Kedungparuk, Kauman, Randualas, dan Rawakuda.

Tamansari adalah desa di Kecamatan Karanglewas, transportasi khas desa ada dokar dan angkudes. Ada satu jembatan yang sangat terkenal yaitu Brug Menceng.

Karangkemiri memiliki destinasi wisata budaya yaitu Mocokoreng, Wayang Clebek, Sedekah Bumi, Kenthongan, dan Hadroh. Wisata alam antara lain Petilasan Mbah Siti Benter, Pemakaman Mbah Merta Jaya, dan Panembahan Mbah Suryangalam.

Karanggude adalah desa di Kecamatan Karanglewas, yang sebelah utara berbatasan dengan desa Singasari, sebelah selatan dengan desa Tamansari, sebelah timur dengan desa Jipang, dan di sebelah barat desa Karangkemiri.

Singasari berbatasan sebelah utara desa Babakan, batas selatan desa Langgongsari, sebelah timur desa Babakan-Jipang, sebelah barat desa Gunung Lurah.

Babakan merupakan desa di Kecamatan Karanglewas dengan batas, utara dengan desa Sunyalangu, timur dengan desa Dawuhan Kulon, selatan

dengan desa Jipang, barat dengan desa Singasari. Kondisi wilayah Babakan terdiri dari perkampungan, persawahan, dan hutan.

Jipang adalah desa di Kecamatan Karanglewas dengan profesi mayoritas warga adalah sebagian besar sebagai petani, pedagang, serta karyawan swasta. Desa Jipang berada di kaki Gunung Slamet.

Pasir Wetan berpenduduk mayoritas kerajinan rumah antara lain, pandai besi, pengrajin emas, dan pengrajin lencana/simbula. Di Pasir Wetan terdapat bangunan tua yang bernama Kademangan yang pada masa lalu adalah pusat pemerintahan yang dipimpin oleh Demang.

Pasir Kulon berada di Kecamatan Karanglewas, dengan 6 dusun yaitu Pekuncen, Dukuhkulon, Pesayangan, Kauman, Karangcongok, dan Krangtalun.

Pasir Lor dulunya tergabung di dalam 4 Pasir yaitu Pasir Weta, Pasir Kulon, dan Pasir Kidul bernama Pasir Luhur. Di kepalai oleh seorang Demang yang di bawah pimpinan seorang Wedana.

Berikut merupakan data penggunaan tanah wilayah Kecamatan Karanglewas.

**Tabel 2.3**

**Data Luas Penggunaan Tanah Kecamatan Karanglewas**

Sumber : [BPS Kabupaten Banyumas](#)

No	Desa	Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan (ha)			
		Irigasi Teknis	Irigasi 1/2 Teknis	Sederhana	Tadah Hujan
		2	3	4	5
1	Kediri	60.21	5.23	10.01	15.92
2	Pangebatan	67.24	11.76	-	-
3	Karanglewas Kidul	25	-	25.5	2

4	Tamansari	-	102.87	-	28.28
5	Karangkemiri	-	5	-	25.39
6	Karanggude Kulon	-	-	-	105.84
7	Pasir Kulon	30	-	-	-
8	Pasir Wetan	-	10	23.84	-
9	Pasir Lor	-	29.7	-	-
10	Jipang	159.3	-	-	-
11	Singasari	-	110.5	-	-
12	Babakan	42	27.9	9	10
13	Sunyalangu	-	131.19	-	-
	Karanglewas	383.75	434.15	68.35	187.43

No	Desa	Penggunaan Tanah (ha)		
		Pekarangan / Bangunan	Tegal / Kebun	Kolam
1	1	6	7	8
1	Kediri	102	13.05	0.3
2	Pangebatan	65.12	21.55	0.5
3	Karanglewas Kidul	59.36		0.7
4	Tamansari	189.11		0.9
5	Karangkemiri	97.2	28.97	0.5
6	Karanggude Kulon	34.77	52.8	1.16
7	Pasir Kulon	47.85	2	3.5
8	Pasir Wetan	41.5	3.66	5.03
9	Pasir Lor	38.92		2
10	Jipang	32.01		3.89
11	Singasari	95.39	31.06	11.44

12	Babakan	71.1	115.7	2
13	Sunyalangu	190.21	29.9	5.4
	Karanglewas	1064.54	298.69	37.32

No	Desa	Tanah Sawah Menurut Jenis Pengairan (ha)			Luas Wilayah
		Hutan Negara	Perkebunan Rakyat	Lain Lain	
		9	10	11	
1				12	
1	Kedir			8.99	215.75
2	Pangebatan			19.75	185.92
3	Karanglewas Kidul			22.2	134.74
4	Tamansari			29.8	350.96
5	Karangkemiri			22.24	179.3
6	Karanggude Kulon			17.42	211.99
7	Pasir Kulon	2.05		1.1	86.5
8	Pasir Wetan			1.85	85.88
9	Pasir Lor			1.4	72.02
10	Jipang			5.38	200.58
11	Singasari				248.39
12	Babakan			23.3	301

13	Sunyalangu	701	131.19	29.86	1218.75
	Karanglewas	703.05	131.19	183.29	187.43

Penggunaan tanah di Kecamatan Karanglewas dibagi menjadi tanah kering dan tanah sawah. Dilihat dari data tata guna tanah desa yang dimiliki oleh Kecamatan Karanglewas, bahwa kebanyakan tanah yang digunakan adalah tanah pekarangan/bangunan yakni 1.64,54 Hektar atau 31 persen dari total luas wilayah Kecamatan Karanglewas. Penggunaan tanah terbanyak kedua yakni hutan negara dengan total luas 703,05 Hektar, dimana 701 Hektar berada di Desa Sunyalangu.

#### **B. Perkembangan Keagamaan di Kecamatan Karanglewas**

Keadaan keagamaan masyarakat Muslim di Kecamatan Karanglewas sebagian besar memeluk agama Islam, akan tetapi dalam pengamalan ajaran Islam tersebut terdapat berbagai ragam tradisi. Dapat dilihat dari mereka yang para santri sungguh-sungguh dalam menjalankan syariat Islam dengan sungguh-sungguh, berbeda halnya dengan para abangan yang kurang bersungguh-sungguh dalam menjalankan syariat Islam. Sementara itu cara hidup masyarakat Kecamatan Karanglewas masih ada beberapa wilayah yang masih dipengaruhi oleh tradisi Jawa pra-Islam, namun dengan begitu tidak banyak.

Tradisi-tradisi yang ada tersebut antara lain tradisi Kejawen yang masih melekat dan di pertahankan sebagian kecil penduduknya, di samping mereka seorang muslim. Perkembangan organisasi keagamaan pada era globalisasi saat ini yang berada di Kecamatan Karanglewas sebagai berikut:

1. Muhammadiyah
2. Nahdlatul Ulama ( NU )
3. Salafi
4. MTA

Organisasi-organisasi yang beragam tersebut tersebar di wilayah yang ada di Kecamatan Karanglewas. Selain masyarakat yang beragama

Islam, di Kecamatan Karanglewas juga terdapat yang memeluk agama Kristen, Budha, dan lain-lain. Namun perkembangannya tidak pesat karena tidak terlalu banyak pemeluknya dan itupun tersebar di beberapa desa-desa. (Nardjo, wawancara 20 Desember 2023)

Perkembangan agama Islam yang ada di Kecamatan Karanglewas paling banyak/ menonjol di Pasir Kidul sebelum berpindah menjadi wilayah Kecamatan Purwokerto Barat. Hal itu dikarenakan pada zaman dulu tinggal seorang tokoh agama Islam yang sangat disegani, dihormati karena kedalaman ilmu agama yang dimiliki, tokoh agama tersebut bernama K.H Ahmad Sa'dulloh yang tinggal di desa Pasir Kidul bersama keluarganya. Hal ini membuat K.H Ahmad Sa'dulloh menjadi sosok yang menjadi panutan masyarakat khususnya Kecamatan Karanglewas secara umum. K.H Ahmad Sa'dulloh juga mendirikan Madrasah Al-I'tihad pada sekitar tahun 1960, dan juga sangat aktif dalam berdakwah dan mengajar santrinya yang datang dari desa-desa kawasan Kecamatan Karanglewas. (Rohmat, wawancara 23 Desember 2023)

Atas kegigihan K.H Ahmad Sa'dulloh dalam berdakwah dan mengajarkan Islam di wilayah Kecamatan Karanglewas dan sekitarnya menumbuhkan pondasi keyakinan beragama masyarakat Kecamatan Karanglewas semakin kuat. Kondisi tersebut membuat masyarakat semakin bersemangat dalam beribadah, termasuk juga dalam menimba ilmu. Dengan adanya hal tersebut, untuk orang tua yang mampu menyekolahkan anaknya, mereka akan mengirim anak-anaknya untuk bersekolah ke Purwokerto, Semarang, Yogyakarta dan daerah lainnya untuk menuntut ilmu yang nantinya dapat disebarkan dan diajarkan lagi kepada masyarakat di desa-desa yang berada di Kecamatan Karanglewas.

### **C. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Karanglewas**

Salah satu kebijakan pemerintah untuk mempersempit kesenjangan antar daerah adalah diterapkan dengan kebijakan perkembangan daerah melalui konsep kawasan andalan, yang berdasarkan potensi yang dimiliki

daerah. Melalui kebijakan tersebut diharapkan dapat terjadi keseimbangan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapat per kapita antara wilayah, sehingga dapat menutup atau minimal mempersempit gap antara perkembangan ekonomi daerah pulau Jawa dan luar Jawa (Kuncoro, 2002: 14).

Pengelompokan atau pembagian wilayah dalam suatu kawasan bertujuan agar pembangunan disesuaikan dengan kondisi dan potensi wilayah dan saling berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pembangunan. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan wilayah adalah dengan menetapkan kota atau wilayah tertentu menjadi pusat pertumbuhan. Pusat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu cara untuk menggerakkan dan memacu pembangunan guna meningkatkan pendapatan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ketika diarahkan pada daerah-daerah yang memiliki potensi dan fasilitas wilayah, akan mempercepat terjadinya kemajuan ekonomi, karena secara tidak langsung kemajuan daerah akan membuat masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih baik di daerahnya

Berdasarkan data jumlah penduduk di Kecamatan Karanglewas sebanyak 70.507 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 35,864 adalah penduduk laki-laki dan 36.643 penduduk perempuan. Usia produktif 15-64 tahun sebanyak 47.422 jiwa. Sedangkan penduduk non produktif usia 0-14 tahun sebesar 16.622 jiwa dan penduduk usia 65 tahun ke atas sebanyak 6.463 jiwa, sehingga rasio ketergantungan sebesar 49 persen. Dapat diartikan bahwa setiap 100 orang penduduk di Kecamatan Karanglewas yang usia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 49 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Secara umum kondisi sosial ekonomi Kecamatan Karanglewas itu beragam sesuai mata pencahariannya. Kecamatan Karanglewas ini juga banyak berkembang usaha dan aktifitas perekonomian masyarakat. Beberapa daerah atau desa yang ada di Kecamatan Karanglewas memiliki pata pencaharian khusus, seperti di daerah Pasir Wetan terkenal membuat

kerajian/industri kerajinan dari besi, seperti contoh cangkul dan semacamnya sampai diekspor ke luar Jawa.

Sedangkan Karanglewas bagian barat, seperti desa Karangkemiri, desa Tamansari itu banyak pedagang/rumah industri makanan ringan, seperti kacang, klanting dan semacamnya. Untuk yang lain seperti petani, buruh tani, karyawan, swasta, TNI/Polri, dan Pensiunan.



## BAB III

### PERKEMBANGAN PERSYARIKATAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS

#### A. Sejarah dan Perkembangan Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas

Sebuah organisasi lahir tentu saja tidak terlepas dari tiga hal, yaitu manusia yang jumlahnya lebih dari satu, kerja sama, dan tujuan. Hal tersebut juga berlaku pada Organisasi Muhammadiyah, sebagai organisasi masyarakat yang lahir atas tiga hal tersebut, baik dari tingkat pusat maupun ranting. Baik setiap tingkatan organisasi Muhammadiyah pada proses awal berdiri selalu diikuti oleh tokoh-tokoh pendiri.

Muhammadiyah didirikan oleh H Ahmad Dahlan di Yogyakarta, tepatnya berada di Kampung Kauman pada tanggal 18 November 1912 M atau 8 Dzulhijah 1330 H. Berdirinya organisasi Muhammadiyah banyak memberikan kontribusi atau sumbangan besar untuk masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu Muhammadiyah juga organisasi yang berupaya mengikis bentuk- bentuk keyakinan yang berbau syirik, tahayyul, bid'ah dan khufarat.

Dalam perkembangan organisasi Muhammadiyah hingga tahun 1917 masih berpusat kegiatan di Kampung Kauman Yogyakarta. Pada masa ini Muhammadiyah mempunyai ciri sebagai gerakan sosial, pendidikan, dan keagamaan sudah mulai nampak. Setelah tahun 1917, organisasi Muhammadiyah melebarkan kiprahnya, dan pada tahun 1920 kegiatan Muhammadiyah telah melebar luas keseluruh pulau Jawa, dan pada tahun 1921 telah meluas hampir ke seluruh Indonesia (Noer, 1990:87).

Selain itu Muhammadiyah juga memiliki ciri-ciri sebagai organisasi Islam, antara lain:

1. Muhammadiyah adalah Gerakan umat Islam yang bersifat sosial kemasyarakatan yang disebut dengan *Gerakan amar ma'ruf nahi munkar*.

2. Muhammadiyah memiliki struktur organisasi yang tertata.
3. Muhammadiyah berupaya untuk kemajuan dalam bidang kehidupan Pendidikan, keagamaan, dan sosial kemasyarakatan.
4. Muhammadiyah mempunyai tujuan mengembalikan ajaran Islam yang sesuai dengan yang di ajarkan dalam Al-Quran dan Al-Hadits.

Muhammadiyah juga mempunyai tujuan dengan didirikannya persyarikatan tersebut. Tujuan persyarikatan Muhammadiyah dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah telah dijelaskan, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat utama, yang adil dan makmur yang diridhoi Allah SWT (PP Muhammadiyah, 1990: 25). Dengan mempunyai ciri- ciri, tujuan, dan dasar organisasi yang jelas tersebut maka Muhammadiyah dapat berkembang dengan cepat ke seluruh wilayah Indonesia hingga sampai ke Banyumas.

Masuknya organisasi Muhammadiyah di Banyumas sejak datangnya pendiri organisasi Muhammadiyah yaitu K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1920. Beliau datang ke Banyumas, tepatnya di Purwokerto untuk mengadakan pengajian akbar. Pengajian akbar tersebut juga sudah mendapatkan izin oleh *Hoofd* Penghulu Purwokerto yang pada saat itu dijabat oleh R. Mochamad Dirjo. Masyarakat Muslim Banyumas pertama kali mengenal Muhammadiyah ketika K.H Ahmad Dahlan memberikan pengajian akbar di masjid Agung Baitussalam, yang bertempat di barat alun-alun purwokerto pada tahun 1920. Pada saat itu juga ada tokoh- tokoh yang menyambut K.H Ahmad Dahlan, antara lain :

1. R. Mochamad Dirjo
2. K.H Mansur
3. K.H Halimi
4. Hasanmihardjo

5. K. Ma'ruf
6. Mochamad Sayidi
7. Z. Yastrawirya
8. Yasmirja
9. H. Abdurrochim
10. Muheni
11. K. Sanasngad
12. Janurji
13. Sanuji
14. Tarikat
15. Ny. Hasanmihardjo
16. Ny. H. Abdullah

Pada pengajian ini banyak dihadiri oleh kaum Muslimin yang berada di sekitar Purwokerto. Inti dari pengajian dari K.H Ahmad Dahlan sebagai berikut :

- a. Akidah seorang Muslim harus bersih dari Khufarat dan syirik.
- b. Orang Islam harus banyak melakukan amal, mengikuti perintah Allah, dan mengikuti jejak Rasulullah.
- c. Setiap Muslim harus tekun dalam mempelajari Al Quran dan Hadist.
- d. Beribadah dilakukan kepada Allah harus dengan ikhlas, bersumber dari Quran dan as-Sunnah, serta bersih dari bid'ah.

Untuk mewujudkan hal-hal tersebut maka umat Islam harus mempunyai organisasi yang teratur (Suwarno, 1997:12). Pada saat pengajian akan berakhir K.H Ahmad Dahlan mengajak masyarakat untuk mendirikan persyarikatan Muhammadiyah. Namun ajakan tersebut ada yang menerima baik, ada pula yang menentang karena menganggap Muhammadiyah adalah golongan Wahabi yang akan melenyapkan tarekat yang sudah ada di Purwokerto.

Lalu diadakan musyawarah untuk mengadirkan kembali K.H Ahmad Dahlan di Purwokerto. Musyawarah tersebut dilakukan oleh tokoh yang pro terhadap K.H Ahmad Dahlan pada saat itu, tokoh tersebut adalah K.Ma'ruf dan Hasanmihardja. Pada kesepakatan tersebut K.H Ahmad Dahlan Kembali kunjungan ke Purwokerto pada tahun 1921, dan kembali menjelaskan tujuan Muhammadiyah. Kunjungan ini dimanfaatkan sebaik mungkin oleh kaum muslimin dan muslimat yang sepakat dengan gagasan K.H Ahmad Dahlan. Pada saat itu juga pengurus Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Purwokerto membentuk kepengurusan dan di saksikan langsung oleh K.H Ahmad Dahlan. Lalu pada 9 Oktober 1921, dengan agenda HB. 438/7, pengurus resmi mengusulkan agar Muhammadiyah menetapkan Persyarikatan Muhammadiyah di Purwokerto. Kemudian dengan surat ketetapan no 11/BM tertanggal 15 November 1922 ketua Muhammadiyah meresmikan Persyarikatan Muhammadiyah di Purwokerto menjadi Cabang Persyarikatan Muhammadiyah.

Terbentuk susunan pengurus periode pertama yaitu pada tahun 1921 dan di sahkan pada 1922, sebagai berikut :

Ketua : K. Ma'ruf

Staff Pengurus :

1. Hasanmihardjo
2. Z. Yastrawirya
3. Mochamad Sayidi
4. Yasmirja
5. H. Abdurochim
6. Sanansngad
7. Yasnuji
8. Tarikat

Staff Ibu :

1. Ibu Hasanmihardjo
2. Ibu H. Abuullah ( Suwarno, 1997:15)

Jadi secara yuridis formal berdiri Persyarikatan Cabang Purwokerto ialah pada tanggal 15 November 1922. Namun secara de facto sudah dibentuk sejak tahu 1921. Muhammadiyah berkembang dengan cepat hingga ke seluruh wilayah Banyumas termasuk Karanglewas.

Lahirnya Muhammadiyah cabang Karanglewas tidak terlepas dari usaha kaderisasi, setelah tahun 1922 atau saat Muhammadiyah sudah masuk di Purwokerto. Muhammadiyah di Karanglewas dipelopori oleh K.H Ahmad Masngudi yang berasal dari desa Karanglewas Kidul, dan di dukung oleh rekan-rekan yang pada saat itu memperjuangkan Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas. ( Wawancara Rohmat, 15 Desember 2023)

Pada saat itu penyebaran paham Muhammadiyah diterima dengan baik oleh masyarakat, tidak ada pertentangan, jika ada pertentangan hanya sebagian kecil karena pada saat itu masyarakat menganggap Muhammadiyah bukan sebagai persyarikatan melainkan sebuah agama. Kondisi masyarakat Muslim Kecamatan Karanglewas sebelum mengenal Muhammadiyah masih menganut TBC atau Takhayul, Bid'ah, Churofat. Keyakinan tersebut disebut juga dengan kejawen. ( Wawancara Muslih Arif, 21 Februari 2024)

Penyebaran paham Muhammadiyah pada saat itu merupakan pemahaman yang didasarkan sebagai sesuatu yang baru. Tokoh-tokoh yang memperkenalkan Muhammadiyah di Karanglewas juga merupakan tokoh penting Muhammadiyah baik dalam bidang kepengurusan pimpinan, pendidikan Muhammadiyah di Karanglewas. Dengan adanya mereka Muhammadiyah mulai

berkembang dan anggota bertambah. ( Wawancara Dinarso, Oktober 2023 )

K.H Ahmad Masngudi yang dulu pernah mondok di salah satu pondok pesantren yang ada di Yogyakarta dalam waktu yang cukup lama. Setelah pulang dari pondok pesantren, lalu kembali ke Karanglewas Kidul dan menyebarkan Muhammadiyah di Karanglewas. K.H Ahmad Masngudi mulai mengadakan aktifitas seperti pengajian, dan menyodorkan paham-paham Muhammadiyah kepada masyarakat. Kemudian dari banyaknya pertemuan-pertemuan tersebut membuat Muhammadiyah diterima dengan baik oleh masyarakat dan jama'ah semakin banyak. ( Wawancara Kasidan, 15 Februari 2024 )

Pada awal kelahiran dan awal masuknya Muhammadiyah di Karanglewas tidak hanya dari Purwokerto ataupun dari tokoh-tokoh yang ada di Karanglewas. Meskipun ada tokoh K.H Ahmad Masngudi yang memperkenalkan Muhammadiyah di Karanglewas ada juga daerah atau desa yang ada di Kecamatan Karanglewas yang mengetahui Muhammadiyah melalui Kecamatan Ajibarang dengan hasil dakwah dari jalur perdagangan. Desa tersebut adalah desa Sunyalangu dan Singasari. Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas dari awal berdiri, dari tahun sekitar 1936 sampai 2023 dengan kepemimpinan sebagai berikut:

1. Bapak Ahmad Masngudi (1936)
2. Bapak Edi Purwanto Koerdin (1985)
3. Bapak H. Ahmad Dinarso (2003-2010)
4. Bapak Ir. Rohmat (2010-2015)
5. Bapak H.Nardjo (2023)

Pada awal kelahiran Muhammadiyah di Karanglewas sampai perkembangan di tahun 2022 disebar dan di manfaatkan hubungan antar warga dengan baik, seperti silaturahmi dan keakraban antar masyarakat. Sehingga untuk memasukan paham Muhammadiyah kepada warga lebih cepat dan mudah diterima dengan baik. Cara paling efektif dalam menjaga ke eksisan Muhammadiyah di Karanglewas adalah dengan menurunkan paham Muhamamdiyah secara turun- temurun kepada setiap anggota keluarga. Pusat Muhammadiyah muncul berada di desa Karanglewas Kidul, seiring dengan perkembangannya, kemudian muncul ranting-ranting di desa yang lain. Sampai saat ini ada 13 ranting yang ada di PCM Karanglewas, yaitu :

1. Ranting Karanglewas Kidul
2. Ranting Pangebatan
3. Ranting Pasir Lor
4. Ranting Pasir Kulon
5. Ranting Pasir Wetan
6. Ranting Jipang
7. Ranting Karangude
8. Ranting Karangemiri
9. Ranting Margasari
10. Ranting Singasari
11. Ranting Damaraja
12. Ranting Babakan
13. Ranting Sunyalangu

Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas dari lahir sampai pada tahun 1980an mengalami perkembangan yang signifikan. Kiprah Muhammadiyah di Karanglewas yang tinggi sehingga mampu mendirikan sekolah-sekolah, mulai dari MI, kemudian bermunculan TK dan juga SMP.

Berikut nama-nama sekolah Muhammadiyah yang ada di Karanglewas diantaranya :

1. MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul
2. MI Muhammadiyah Pasir Lor
3. MI Muhammadiyah Sunyalangu
4. MI Muhammadiyah Singasari
5. SMP Muhammadiyah 1 Karanglewas
6. SMP Muhammadiyah 2 Karanglewas

Kemudian perluasan masjid-masjid Muhammadiyah juga di perhatikan. Perkembangan Muhammadiyah di Karanglewas juga terlihat dari kondisi sebelum masuknya Muhammadiyah di Karanglewas. Sebelum Muhammadiyah masuk di Karanglewas itu kondisi masyarakat yang beragama Islam namun dalam melaksanakan ajaran Islam belum sepenuhnya/ semangat melaksanakan islam masih sangat rendah. Dilihat dari jamaah sholat jumat yang masih sedikit, pengajian-pengajian juga masih jarang ditemukan, dan juga program zakat, mereka kebanyakan hanya mengetahui mengenai zakat fitrah saja. Setelah masuknya Muhammadiyah khususnya di Karanglewas sudah menunjukkan perkembangan yang signifikan, masyarakat lebih antusias/lebih sadar dalam pengamalan agama Islam, kesadaran untuk bersekolah ke sekolah agama, berqurban, dan kegiatan keagamaan yang lain, tentunya dengan masuknya Muhammadiyah yang juga berdampingan dengan NU (wawancara, Rohmat 2023).

Sedangkan untuk kondisi diluar keagamaan, yaitu kondisi wilayah atau lingkungan setelah adanya Muhammadiyah. Masyarakat lebih sering melakukan gotong royong, bersih-bersih tempat yang sekiranya bisa digunakan untuk hal-hal yang lebih bermanfaat. Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas sejak tahun 1936 sampai tahun 2022 sudah ber umur lebih dari 70 tahun.

## **B. Kepemimpinan Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Karanglewas 2003-2022**

Untuk kepemimpinan di Muhammadiyah Karanglewas dibagi menjadi per periode dari tahun 1936 an sampai sekarang. Satu periode menjabat selama 5 tahun lamanya. Namun ada beberapa pemimpin yang menjabat selama lebih dari 5 tahun seperti pada kepemimpinan pertama dan kedua yaitu Bapak Ahmad Masngudi dan Bapak Edi Purwanto Koerdin, dikarenakan organisasi Muhammadiyah Karanglewas belum tertata seperti sekarang. Pada tahun 2003-2022 terdapat empat periode kepemimpinan, yang dipimpin oleh dua pemimpin, yaitu Bapak Ahmad Dinarso dan Bapak Ir. Rohmat. Berikut program kerja pada masing-masing periode:

### **1. Periode tahun 2003-2010**

Pada periode ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas dipimpin oleh H. Ahmad Dinarso, B.A berakhir 2010 setelah Mukhtamar Muhammadiyah ke 10 yang diadakan di Jogja. Pada masa ini ada beberapa program kerja antara lain :

- a. Bidang Tarjih, Tajdid, dan Pemikiran Islam
  - Mensosialisasikan produk-produk tajdid, tarjih dan pemikiran Islam kepada fungsionaris persyarikatan dan amal usaha Muhammadiyah.
  - Mengembangkan kemampuan ulama tarjih, untuk mngenatisispasi problema-problema aktual yang dihadapi persyarikatan yang menentukan tentang penjelasan hukumnya
  - Mengikuti kaderisasi di bidang hisab dan rukyat di tingkat daerah.
  
- b. Majelis Tabligh dan Kehidupan Islami
  - Mengoptimalkan fungsi masjid dan mushola sebagai sarana dakwah yang terorganisir dan berjalan intensif, khususnya yang dikelola oleh warga Muhammadiyah.
  - Menghidupkan dan mengembangkan model Gerakan jamaah dan dakwah jamaah.

- Mengembangkan model dakwah kultural, dengan tetap mengacu kepada faham agama menurut Muhammadiyah.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas mubaligh di tingkat Ranting dan Cabang.
- Memaksimalkan upaya pencegahan bahaya pemurtadan.
- Membentuk dan menggiatkan korp mubaligh di tingkat Ranting dan Cabang.
- Melestarikan pengajian mingguan di Ranting dan salapanan di tingkat Cabang.

c. Majelis Dikdasmen

- Optimalisasi peran lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai sarana dakwah, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta peningkatan kualitas sumber insani.
- Optimalisasi kerja sama antar lembaga pendidikan Muhammadiyah dan lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- Meningkatkan kualitas pendidikan Muhammadiyah dengan mengembangkan ismubaris (al Islam, Kemuhammadiyah, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris).
- Menumbuhkembangkan semangat kekeluargaan dan pergaulan Islami pada lembaga pendidikan Muhammadiyah dengan mengacu pada qoidah perguruan Muhammadiyah.
- Meningkatkan kemampuan pemimpin lembaga pendidikan di bidang manajemen dan komunikasi.
- Meningkatkan peran lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam pembinaan IRM, Tapak Suci dan Hizbul Wathon.

d. Majelis Pendidikan Kaderisasi

- Melaksanakan program pengkaderan formal untuk pimpinan dan anggota.

- Melibatkan dan memberi peran yang proposional kepada kader AMM dalam berbagai aktifitas persyarikatan.
  - Bekerja sama dengan Majelis Dikdasmen dan Perguruan Muhammadiyah sebagai wahana kaderisasi dan pembinaan ideology gerakan Muhammadiyah.
  - Melakukan konsolidasi kaderisasi dengan ortom-ortom pada setiap jenjang pimpinan.
  - Identifikasi dan pemetaan kader Muhammadiyah disemua lini organisasi.
  - Mengikuti pendidikan kader politik ditingkat Ranting, Cabang, dan Daerah.
- e. Bidang Kesehatan, Kesejahteraan, dan Pemberdayakan Masyarakat dan Pengembangan Ranting.
- e.1 KKPM :
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan mengupayakan berdirinya Balai Pengobatan di Cabang Muhammadiyah Karanglewas.
  - Ikut peran aktif merealisasikan RSI Purwokerto menjadi rumah sakit Muhammadiyah.
  - Mengoptimalkan Gerakan orang tua asuh di setiap Rnting bagi anak yatim/fakir miskin.
  - Membentuk satgas bencana alam dan atau musibah kemanusiaan lain ditingkat Cabang.
  - Mengoptimalkan peran panti-panti asuhan Muhammadiyah dalam rekrutmen dan pembinaan anak asuhnya menjadi kader-kader Muhammadiyah.
  - Mengupayakan berdirinya panti asuhan dan Gerakan orang tua asuh di Cabang Muhammadiyah.

### e.2 Pengembangan Ranting :

- Memberi perhatian serius pada pengembangan Ranting untuk memperkuat dan memperluas basis Gerakan Muhammadiyah.
- Meluaskan dan mengefektifkan penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan mutu pengelolaan persyarikatan.
- Penyusunan data base persyarikatan secara akurat.
- Mengefektifkan pengajian-pengajian pimpinan dan anggota yang diselenggarakan disemua lini organisasi.
- Meningkatkan konsolidasi dan komunikasi Pimpinan Persyarikatan Cabang dan Ranting dan dengan organisasi otonom Muhammadiyah disemua kegiatan.
- Mengusahakan dan mewujudkan berdirinya Ranting baru.
- Mewujudkan berdirinya kantor Muhammadiyah.

Dalam periode 2003-2010 kepemimpinan ini dalam program kerja yang berhasil dilakukan adalah adanya kantor atau sekretariat yang berada di daerah Pasir, namun sekretariat tersebut tidak bertahan lama, hanya saja berjalan satu tahun dalam penggunaannya. Dalam periode ini juga database PCM Karanglewas sudah tersusun rapi, meskipun belum ada sekretariat/kantor yang digunakan untuk menyimpan arsip. Untuk kaderisasi Muhammadiyah pada periode ini juga sudah berjalan dengan pengkaderan melalui organisasi ortom. Pada periode ini juga dibentuk ismuka oleh Bapak Ahmad Dinarso, namun seiring berjalannya waktu mulai muncul hambatan karena berkurangnya donatur. Periode ini juga berhasil mensertifikatkan tanah yang di wakaf untuk kepentingan organisasi Muhammadiyah.

## 2. Periode tahun 2010-2015

Pada periode ini Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas dipimpin oleh Ir Rohmat. Pada periode ini dimulai tahun 2010 dan berakhir pada 2015. Pada periode ini terdapat beberapa program kerja antara lain :

a. Pengembangan untuk organisasi :

- Peningkatan dan pengembangan kuantitas dan kualitas Ranting sebagai basis penguatan pemberdayaan dan perluasan Gerakan muhamadiyah di akar rumput sebagai bagian penting dan strategis dalam mengembangkan masyarakat madani.
- Peningkatan dan pengembangan *system* Gerakan yang ditekankan pada penguatan ideologi dan pemikiran guna mendukung pengembangan nilai-nilai keagamaan intelektualitas dan praksis Gerakan untuk pencerahan umat.
- Peningkatan dan pengembangan kualitas sumberdaya anggota dan kader untuk memperluas peran Muhammadiyah dalam dinamika umat bangsa dan dinamika global.
- Peningkatan dan pengembangan amal usaha yang unggul dan mandiri dengan memperluas program pemberdayaan ekonomi masyarakat

b. Program Umum Persyarikatan

b.1 Konsolidasi ideologi

- Mengintensifkan ideologi Pancasila dan Muhammadiyah diseluruh lingkungan organisasi termasuk amal usaha, majelis dan ortom Muhammadiyah melalui berbagai usaha.
- Mengintensifkan dan memasyarakatkan Manhaj Gerakan Muhammadiyah ( muqodimah anggaran dasar, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Muhammadiyah, kepribadian, khittah, matan keyakinan , dan cita-cita hidup, pedoman hidup islami, dan lain-lain) sebagai pedoman bagi anggota dan pimpinan persyarikatan.
- Pemantapan ideologi melalui pengkaderan, upgrading, refreshing, dan pengajian.
- Memprioritaskan pembinaan dan pengembangan sekolah kader sebagai pusat pembibitan kader Muhammadiyah.

- Meningkatkan upaya-upaya penyebarluasan misi persyarikatan pada lembaga strategis baik pemerintah maupun swasta dengan menjalin kemitraan yang lebih sinergis.

#### b.2 Program Konsolidasi Kelembagaan

- Meningkatkan kapasitas organisasi dan kepemimpinan yang lebih efektif sehingga tidak bertumpu pada figure tetapi lebih berbasis pada system.
- Membangun kinerja organisasi yang sehat dngan prinsip *good governance* (tata Kelola yang baik didukung dengan dana operasional persyarikatan yang proposional bagi majelis dan kantor sekretariat yang representative.
- Mengintensifkan pembinaan ranting yang lebih tersitem disertai pemetaan yang akurat untuk program pengembangan organisasi.
- Mewujudkan percontohan Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah yang dipadukan dengan program keluarga Sakinah, dan qoryah, Thoyyibah dari Aisyiyah.
- Menyusun data base persyarikatan yang lengkap untuk memudahkan penentuan kebijakan Gerakan organisasi.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan majelis dan ortom.
- Menyusun aturan tata kelola bagi lembaga untuk lebih mengefektifkan gerak dan langkah organisasi dan menghindari tumpang tindih kebijakan.
- Meningkatkan melalui kunjungan ke ranting dengan skala prioritas bagi yang memerlukan pembinaan.

#### b.3 Program Pemberdayaan Anggota dan Kader

- Mengembangkan jumlah anggota melalui model-model proaktif dan terintegrasi dengan majelis terkait, Aisyiyah dan amal usaha.

- Memotivasi dan memfasilitasi simpatisan untuk memiliki kartu anggota persyarikatan.
- Meningkatkan model-model pengembangan anggota dan kader yang terintegrasi dengan majelis ekonomi, dan kewirausahaan, majelis pendidikan, dan majelis pemberdayaan masyarakat.
- Pemberdayaan kader yang memiliki kualitas khusus pada amal usaha di ranting.

### c. Program Perbidang.

#### c.1 Majelis dan Tabligh

- Menyegarkan dan mengembangkan pemahaman serta pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW sesuai yang difahami Muhammadiyah.
- Mengoptimalkan peran kelembagaan dan forum kajian bidang tarjih dan tajdid pemikiran yang bersifat proaktif untuk memberikan pencerahan ummat.
- Menyebarkan produk-produk pemikiran dibidang Tarjih dan Tajdid menjadi pedoman dan acuan dalam kehidupan sehari-hari bagi warga Muhammadiyah.
- Menyusun materi dakwah yang bersifat praktis untuk mempermudah aktivitas para mubaligh.
- Menyusun kurikulum dakwah khusus seperti Dakwah Ramadhan, pesantren kilat, dan pelatihan mubaligh agar lebih terarah dan teratur.
- Meningkatkan pengajian selapanan di Cabang sebagai media konsolidasi organisasi secara rutin dengan lebih meningkatkan materi kajian yang terarah dan terprogram
- Meningkatkan kompetensi mubaligh Muhammadiyah melalui berbagai pelatihan

- Menyusun peta dakwah Muhammadiyah guna mendukung efektifitas dakwah
- Bekerja sama dengan Majelis Pustaka dan informasi menyelenggarakan dakwah lewat media cetak ( bulletin dan jurnal ), elektronika, maupun radio dan televisi.
- Membentuk Korp Mubaligh Muhammadiyah guna lebih meningkatkan kopetensi dan pelayanan umat.
- Mengintensifkan pengajian Pimpinan di semua tingkat.

#### c.2 Majelis Pendidikan Sekolah, Madrasah, Pesantren dan Pendidikan Kader

- Menyusun pemetaan sumber daya insani, fasilitas dan tata kelola serta kepemimpinan di sekolah, madrasah (diniyah).
- Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan yang berorientasi dakwah untuk pencerahan ummat dan bangsa.
- Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang mampu meningkatkan komitmen untuk berislam dan bermuhammadiyah yang berkemajuan.
- Meningkatkan dan memperkuat peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai sarana pengkaderan melalui Pembinaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Kepanduan Hizbul Wathan, dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah sebagai organisasi intra kurikuler.
- Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam berbagai disiplin ilmu untuk mewujudkan pendidikan yang holistik.
- Meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan hingga memenuhi standar pendidikan nasional dengan keunggulan bidang agama, akhlak mulia, dan kecakapan hidup.

- Meningkatkan kemampuan professional pendidik melalui pendidikan dan pelatihan serta melalui optimalisasi forum MGMP/KKG/ dan MKKS.
- Mendorong para pengelola sekolah, madrasah dan pondok pesantren Muhammadiyah menjadi motor penggerak Persyarikatan ditingkat Cabang dan Ranting.
- Menjalinkan kerja sama antar lembaga pendidikan Muhammadiyah maupun pihak lain guna meningkatkan mutu pendidikan.
- Memperkuat ukhuwah dan silaturahmi antar lembaga pendidikan melalui kegiatan Musabaqoh, olimpiade, turnamen olahraga, festival seni, dan kegiatan lain yang dapat menumbuhkembangkan bermuhammadiyah.
- Mengangkat pimpinan sekolah, madrasah/diniyah dan pondok pesantren yang didasarkan pada profesionalisme, keislaman, dan kemuhammadiyah, menetapkan standar mutu sekolah Muhammadiyah dengan mengacu pada standar mutu pendidikan nasional.
- Mendorong Ranting berdirinya Madrasah Diniyah guna mendukung pendidikan agama di masyarakat.
- Mendorong warganya memasukan putra putrinya ke pondok pesantren Muhammadiyah guna mendukung kaderisasi ulama/ mubaligh.
- Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah sesuai kemampuan persyarikatan.
- Bekerja sama dengan majelis tabligh mengadakan program mubaligh hijrah bagi santri pondok pesantren dan sekolah pada Muhammadiyah ke Cabang, Ranting dalam bulan ramadhan dan liburan sekolah.
- Mengintensifkan pelaksanaan system pengkaderan muhammadiyah dan menjadikan pengkaderan sebagai budaya

organisasi di seluruh tingkatan pimpinan dan institusi-institusi yang berada dalam struktur persyarikatan.

- Menyegarkan gairah berislam dan bermuhamadiyah menuju terbentuknya kader persyarikatan melalui darul arqam, Baitul arqam, pengajian khusus, dan berbagai model perkaderan lain.
- Mengkoordinir organisasi otonom Muhammadiyah agar lebih tersistem dan efektif.
- Meningkatkan proses transformasi kader guna kelangsungan regenerasi pimpinan persyarikatan dan amal usaha.
- Mengadakan pelatihan instruktur guna mendukung pelaksanaan sistem pengkaderan Muhammadiyah.

d. Majelis Pelayanan Umum Kesehatan Umum dan Sosial

- Sosialisasi kesehatan pada amaliyah bulan Ramadhan bekerja sama dengan puskesmas.
- Mengupayakan jaminan Kesehatan bagi anggota Muhammadiyah bekerja sama dengan balai pengobatan milik Muhammadiyah terdekat.
- Inventarisasi dan pemberdayaan tenaga Kesehatan dikalangan warga Muhammadiyah guna meningkatkan peran persyarikatan dalam program Kesehatan masyarakat.
- Perintisan perkumpulan sosial warga Muhammadiyah.
- Menggalang dana pendidikan khusus membantu pelajar/mahasiswa miskin yang berprestasi.

e. Majelis Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi dan Lingkungan Hidup.

- Melakukan pendampingan terhadap kelompok miskin untuk memiliki akses usaha dan kemandirian.
- Pelatihan berwirausaha bagi usia angkatan kerja.

- Pelaksanaan forum diskusi bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat.
- Mengadakan gerakan lingkungan hidup dalam event-event kegiatan Muhammadiyah.

f. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

- Inventarisasi dan penertiban harta benda persyarikatan Muhammadiyah.
- Melaksanakan gerakan wakaf.

Dari kepemimpinan periode 2015-2022 melalui program kerja yang dilakukan, yaitu penyuluhan mengenai pertanian untuk para petani dan masyarakat, karena pada periode ini PCM Karanglewas juga bekerja di Dinas Pertanian. Administrasi dan konsolidasi organisasi juga sudah maksimal. Meskipun perkembangannya belum signifikan karena masih ada beberapa program kerja yang terealisasi tetapi mulai ada perubahan dengan periode sebelumnya.

### 3. Tahun 2015-2020

( pada periode ini hanya sampai 2020, tetapi karena adanya pandemic covid 19, kepemimpinan mundur sampai 2 tahun pada tahun 2022 )

a. Konsolidasi Ideologi

- Menginsentifkan pembinaan ideologi di seluruh lingkungan organisasi termasuk di amal usaha, majelis/lembaga dan ortom Muhammadiyah melalui berbagai usaha.
- Menginsentifkan dan memasyarakatkan Manhaj Gerakan Muhammadiyah ( Muqadimah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Kepribadian, Khittah, Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup, Pedoman Hidup Islami, dan lain-lain) sebagai pedoman bagi anggota dan pimpinan persyarikatan.

- Pemantapan ideologi melalui pengkaderan, up grading, refreasing, dan pengajian.

b. Program Konsolidasi Kelembagaan

- Meningkatkan kapasitas organisasi dan kepemimpinan yang lebih efektif sehingga bertumpu pada figure tetapi lebih berbasis pada system.
- Membangun kinerja organisasi yang sehat dengan prinsip *good govemance* (tata kelola yang baik) yang didukung dengan dana operasional persyarikatan yang proposional bagi majelis dan lembaga serta kantor secretariat yang representative.
- Mengintensifkan pembinaan ranting yang lebih tersistem disertai pemetaan yang akurat untuk program pengembangan organisasi.
- Mewujudkan percontohan gerakan jama'ah yang dipadukan dengan program keluarga sakinah dan *qoryah thoyyibah* dari 'Aisyiyah.
- Menyusun database persyarikatan yang lengkap untuk memudahkan penentuan kebijakan gerak organisasi.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan majelis, lembaga, dan ortom Muhammadiyah secara terprogram.
- Menyusun aturan tata kelola bagi lembaga untuk lebih mengefektifkan gerak dan langkah organisasi dan menghindari tumpang tindih kebijakan.
- Meningkatkan koordinasi melalui kunjungan ke ranting dengan skala prioritas bagi yang memerlukan pembinaan.

c. Program Pemberdayaan Anggota dan Kader

- Mengembangkan jumlah anggota melalui model-model proaktif dan terintegrasi dengan majelis terkait 'Aisyiyah dan amal usaha.
- Memotivasi dan memfasilitasi simpatisan untuk memiliki kartu anggota persyarikatan.

- Meningkatkan model-model pengembangan anggota dan kader yang terintegrasi dengan majelis ekonomi dan majelis pendidikan.
- Pemberdayaan kader yang memiliki kualifikasi khusus pada amal usaha strategis baik di cabang maupun ranting.

#### d. Program Majelis

##### d.1 Majelis Tarjih dan Tabligh

- Menyegarkan dan mengembangkan pemahaman serta pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW sesuai yang difahami Muhammadiyah.
- Mengoptimalkan peran kelembagaan dan forum kajian bidang tarjih dan tajdid pemikiran yang bersifat proaktif untuk memberikan pencerahan umat.
- Menyebarkan produk-produk pemikiran di bidang tarjih dan tajdid agar menjadi pedoman dan acuan dalam kehidupan sehari-hari bagi warga Muhammadiyah.
- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi ulama, mubaligh dan pimpinan melalui berbagai pelatihan.
- Menyusun materi dakwah yang bersifat praktis untuk mempermudah aktifitas para mubaligh.
- Meningkatkan pengajian selapanan di cabang dan ranting sebagai media konsolidasi organisasi secara rutin dengan lebih meningkatkan materi kajian yang terarah dan terprogram.
- Meningkatkan kompetensi mubaligh Muhammadiyah melalui berbagai pelatihan.
- Menyusun peta dakwah Muhammadiyah guna mendukung efektivitas dakwah.
- Bekerja sama dengan majelis Pustaka dan informasi menyelenggarakan dakwah lewat media cetak (buletin dan jurnal), elektronika, radio, maupun televisi.

- Membentuk korp mubaligh muhammadiyah guna lebih meningkatkan kompetisi dan pelayanan umat.
  - Mengintensifkan pengajian pimpinan di semua tingkatan.
- e. Majelis Pendidikan, Sekolah, Madrasah, Pesantren dan Kader
- Menyusun pemetaan sumber daya insani, fasilitas dan tata kelola serta kepemimpinan disekolah, madrasah dan pondok pesantren Muhammadiyah.
  - Meningkatkan peran dan fungsi lembaga pendidikan Muhammadiyah sebagai pusat pendidikan yang berorientasi dakwah untuk pencerah umat dan bangsa.
  - Mengembangkan model-model pendidikan al-Islam dan kemuhammadiyah yang mampu meningkatkan komitmen untuk berislam dan bermuhammadiyah yang berkemajuan.
  - Meningkatkan dan memperkuat peran dan fungsi pendidikan Muhammadiyah sebagai sarana pengkaderan melalui pembinaan IPM, HW, dan Tapak Suci Putra Muhammadiyah sebagai organisasi intra kurikuler.
  - Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam kedalam ilmu untuk mewujudkan pendidikan yang holistic.
  - Meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan hingga memenuhi standar pendidikan nasional dengan unggulan bidang agama, akhlak mulia, dan kecakapan hidup.
  - Meningkatkan kemampuan profesional pendidik melalui pendidikan dan pelatihan serta melalui optimalisasi forum MGWP dan MKKS.
  - Mendorong para pengelola sekolah, madrasah dan pondok pesantren Muhammadiyah menjadi motor penggerak persyarikatan di tingkat cabang dan ranting.

- Menjalin kerjasama antar lembaga pendidikan Muhammadiyah maupun pihak lain guna meningkatkan mutu pendidikan.
- Memperkuat ukhuwah dan silaturahmi antar lembaga pendidikan melalui kegiatan mushabakoh, olimpiade, turnamen olahraga, festival seni dan kegiatan lain yang dapat menumbuh gairah bermuhammadiyah.
- Menyusun peta pendidikan, pusat data dan informasi pendidikan Muhammadiyah sebagai bahan kajian ilmiah dan dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan pendidikan Muhammadiyah.
- Mendorong pengembangan tradisi keilmuan melalui kelompok ilmiah dan kelompok kreatif.
- Mengangkat pimpinan sekolah, madrasah dan pondok pesantren yang didasarkan pada profesionalisme, keislaman dan kemuhammadiyah.
- Menetapkan standar mutu sekolah Muhammadiyah dengan mengacu pada standar mutu pendidikan nasional.
- Mendorong ranting untuk berdirinya madrasah diniyah guna mendukung pendidikan agama di masyarakat.
- Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah sesuai kemampuan persyarikatan.
- Bekerjasama dengan majelis tabligh mengadakan program mubaligh hijrah bagi santri pondok pesantren dan sekolah kader Muhammadiyah ranting dalam musim Ramadhan dan liburan sekolah.

f. Majelis Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Hidup.

- Mengembangkan lembaga keuangan mikro, koperasi dan BMT sebagai wadah pemberdayaan pelaku ekonomi di lingkungan persyarikatan agar lebih kuat dan mandiri.

- Meningkatkan pembinaan kualitas pembinaan sumber daya manusia pelaku usaha ekonomi umat dengan program pendamping.
  - Membangun jaringan kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, peyandang dana dan perguruan tinggi guna membangun program pemberdayaan ekonomi umat terutama yang berskala kecil dan menengah.
  - Mengupayakan berdirinya badan usaha milik persyarikatan baru dan mengembangkan yang telah ada lebih produktif menuju kemandirian organisasi.
  - Mengkoordinir dan mengembangkan kelompok tani Muhammadiyah guna meningkatkan produktifitas usaha.
  - Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan terutama bagi usia Angkatan kerja.
  - Mengimplementasi model pemberdayaan masyarakat berbasis Al Ma'un secara lebih masif dalam bentuk praktis gerakan pemberdayaan yang menyentuh akar permasalahan dan kebutuhan kelompok masyarakat dhu'afa mustadhafin.
  - Melahirkan kader pemberdayaan masyarakat yang mempunyai kapasitas mengorganisir masyarakat.
- g. Majelis Pelayanan Kesehatan Umum dan Sosial
- Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dalam program penyuluhan Kesehatan bagi masyarakat.
  - Mengupayakan program jaminan kesehatan bagi anggota Muhammadiyah.
  - Bersama Aisyiyah mendirikan pos Kesehatan dan mengoptimalkan fungsinya sebagai fasilitator kesehatan.
  - Bersama majelis dan lembaga terkait turut serta dalam program tanggap bencana dan tanggap sosial.

- Inventarisasi guna pemberdayaan tenaga Kesehatan dikalangan warga Muhammadiyah guna meningkatkan peran persyarikatan dalam program kesehatan masyarakat.
- Menggalang dana pendidikan khusus untuk membantu pelajar dan mahasiswa miskin terutama yang berpotensi.

h. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

- Inventarisasi dan penertiban harta benda persyarikatan yang diperoleh dari wakaf maupun pengadaan sendiri serta mengintensifkan penggunaannya dan proses sertifikasinya.
- Memasyarakatkan wakaf uang dan harta benda tidak bergerak.
- Membuat database dan pemetaan seluruh harta benda milik persyarikatan.
- Memanfaatkan lahan/tanah wakaf untuk kegiatan yang produktif.

Dari kepemimpinan periode 2015-2022 melalui program kerja yang dilakukan, yaitu penyuluhan mengenai pertanian untuk para petani dan masyarakat, karena pada periode ini PCM Karanglewas juga bekerja di Dinas Pertanian. Administrasi dan konsolidasi organisasi juga sudah maksimal. Meskipun perkembangannya belum signifikan karena masih ada beberapa program kerja yang terealisasikan tetapi mulai ada perubahan dengan periode sebelumnya.



Lampiran Surat Keputusan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas  
 Nomor : 013/KEP/IV.O/D/2006  
 Tanggal : 13 Rajab 1427 H/ 7 Agustus 2006 M  
 Tentang : Susunan dan Personalia Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas Periode  
 2005 – 2010 dan Pembagian Tugas.

No	Nama	Jabatan	NBM	Telp/HP	Membidangi :
1	Mutohar	Penasehat		629915	
2	H.Subur Widadi,BA	Penasehat		634037	
3	H.Ahmad Dinarso,BA	Ketua	184415	641291	Koordinasi Internal- Eksternal
4	Fatoni, S. Pd	Wakil Ketua I	644926	081327007312	C.Bidang Pendidikan E.Bidang Kesehatan, Kesehatan, kesejah- teraan, dan Pember- dayaan masyarakat dan pengembangan Ranting.
5	Ir.Rohmat	Wakil Ketua II	602326	081542847050 085647812912	D.Bidang Kaderisasi F.Bidang Wakaf, ZIS, Dan Pemberdayaan Ekonomi.
6	Drs.M. Izhar	Wakil Ketua III	762834	624550 / 7613637	B.Bidang Tabligh dan Kehidupan Islami. H.Bidang Pustaka, In- Formasi, dan Seni Budaya.
7	H.Mahful Ilyas	Wakil Ketua IV	621616	081327413287	A.Bidang Tarjih, Taj- did dan Pemikiran Islam. G.Bidang Partisipasi Kehidupan Berbang- sa dan bernegara dan kerja sama.
8	Badri, S. Pd	Sekretaris	745151	7607797	Tertib administrasi surat menyurat, pengarsipan, catatan kegiatan dan pelaporan.
9	H.Imam Sukarso	Bendahara	579302	7608384	Penggalian dana, pembukuan, penyimpanan, penggunaan dan pelaporan.

Karanglewas; 13 Rajab 1427 H  
7 Agustus 2006 M

Ketua

H. Ahmad Dinarso, BA  
NBM: 814 415

Sekretaris

Badri, S. Pd  
NM: 745 151

## Gambar . Struktur Organisasi Kepemimpinan Bapak Rohmat

Sumber : Arsip PCM Karanglewas.



### PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS

Alamat Sekretariat : SMP Muhammadiyah 2 Karanglewas  
Jl. Jaya Diwangsa No. 43 Telp. ( 0281 ) 641264 Karanglewas 53161

#### SUSUNAN DAN PERSONALIA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS TAHUN 2015 – 2020

Penasehat	: 1. H. Akhmad Dinarso, B.A 2. H. Mahful Ilyas
Ketua	: Ir. Rohmat
Wakil Ketua	: 1. Drs. HM. Ishar, M.Pd 2. H. Nardjo, S.Pd.I 3. Imam Sukir, S.Pd 4. Drs. Kasidan 5. Salam, S.Pd.I
Sekretaris	: 1. Karsono, SH 2. Badri, S.Pd.
Bendahara	: H. Imam Sukarso
Majelis – Majelis	:
1. Majelis Tabligh dan Tarjih	: 1. H. Subari, SE ( Ketua ) 2. Amir Zaenurohman ( Anggota ) 3. Mujamil ( Anggota ) 4. Solichun ( Anggota )
2. Majelis Pendidikan Dasar, Kader dan Pondok Pesantren	: 1. H. Muslikhun, S.Pd ( Ketua ) 2. Joasep Awali, M.Si ( Anggota ) 3. M. Ghozi, S.Pd ( Anggota ) 4. H. Imam Toto Sudiro, S.Pd.

3. Majelis Kesehatan dan Pelayanan Sosial

1. Mujaerudin ( Ketua )
2. Toha Mahiru Masfu ( Anggota )
3. Arif Machfudz
4. H. Siswo

4. Majelis Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat

1. H. Miftahul Huda ( Ketua )
2. M. Yunus ( Anggota )
3. Suyud ( Anggota )
4. Bahtiar Harjono ( Anggota )

5. Majelis Wakaf dan Kehartabendaan

1. H. Sunarto
2. H. Fahrudin Juhri, S.Pd
3. Aziz Abdullah.

6. Lembaga Zakat, Infak dan Sodakoh dan Penanggulangan Bencana

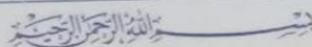
1. Masykur ( Ketua )
2. Zulfikar Sukarjo ( Anggota )
3. Arif Mulyadi ( Anggota )
4. Alim Fahmi ( Anggota )

Karanglewas,  $\frac{1 \text{ Muharrom } 1438 \text{ H}}{2 \text{ Oktober } 2016 \text{ M}}$



## PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS

Alamat : Jl. dr. Angka No. 1 Telp. (0281) 642927 Fax. (0281) 634486 Purwokerto  
e-mail : pdmbanyumas@yahoo.co.id



### SURAT KEPUTUSAN PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH BANYUMAS Nomor : 62/KEP/III.0/D/2016

Tentang :

#### PENETAPAN KETUA DAN ANGGOTA PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS PERIODE 2015-2020

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas :

- Memperhatikan** : Surat dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes Nomor : 27/IV.0/A/2016 tanggal 1 September 2016, perihal permohonan pengesahan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes periode 2015-2020.
- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kesempurnaan dan ketertiban jalanya Persyarikatan perlu mengangkat dan menetapkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes Periode 2015-2020;  
2. Bahwa calon-calon yang diusulkan untuk jabatan tersebut telah memenuhi syarat untuk diangkat dan ditetapkan;
- Mengingat** : 1. Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 14  
2. Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah pasal 13
- Berdasarkan** : Musyawarah dan Keputusan rapat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Banyumas tanggal 7 Dzulhijjah 1437 H / 9 September 2016 M.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menetapkan **Saudara Ir. Rohmat; NBM : 602326** , sebagai Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes Periode 2015-2020
- Kedua** : Mengesahkan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes Periode 2015-2020 sebagai berikut :
- |         |                              |              |
|---------|------------------------------|--------------|
| Ketua   | : Ir. Rohmat                 | NBM : 602326 |
| Anggota | : Karsono, S.H               | NBM :        |
| Anggota | : H. Imam Sukarso            | NBM : 579302 |
| Anggota | : Badri, S.Pd                | NBM : 745151 |
| Anggota | : Drs. H.M. Izhar            | NBM : 762834 |
| Anggota | : Nardjo, S.Pd.I             | NBM : 644947 |
| Anggota | : Imam Sukir, S.Pd           | NBM :        |
| Anggota | : Drs. Kasidan               | NBM :        |
| Anggota | : Salam Hidayatullah, S.Pd.I | NBM : 810609 |
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan akhir periode jabatannya, atau diadakan perubahan atau dicabut kembali;
- Keempat** : Menyampaikan surat keputusan ini kepada yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 7 Dzulhijjah 1437 H  
9 September 2016 M

Ketua

H. Ibnu Hasan MH, S.Ag., MSI  
NBM : 647387

Sekretaris,

Drs. H. M. Dihar, M.Pd  
NBM : 644165

Tembusan :

1. Yth. Pimpinan Pusat Muhammadiyah
2. Yth. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah
3. Yth. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewes
4. Yang bersangkutan

### C. Kontribusi Amal Usaha Bidang Ekonomi Muhammadiyah Karanglewas Pada Masa Pandemi

Untuk mencapai tujuan Muhammadiyah, maka Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas telah berkontribusi pada segala bidang amal usaha seperti pada bidang Pendidikan, bidang da'wah, sosial, dan ekonomi. Yang pelaksanaannya secara operasional melalui berbagai institusi organisasi meliputi, majlis, Lembaga/badan, ortom, dan amal usaha yang didirikan. Dalam hal ini akan dijelaskan amal usaha Muhammadiyah di Karanglewas pada bidang ekonomi. Pada masa kepemimpinan Bapak Dinarso pada tahun 2005-2010, Bapak Dinarso mecatuskan ide amal usaha pada bidang ekonomi yang disebut Ismuka, ismuka sendiri merupakan kepanjangan dari Infak, Shodaqoh Untuk Keselamatan Akhirat. Saat itu Ismuka di cetuskan oleh Bapak Dinarso pada periode kedua yaitu tahun 2005-2010.



**Gambar 2 : Ismuka Ranting Kediri**

**Sumber : Arsip PCM Karanglewas, 2023**

Beberapa ranting Muhammadiyah di cabang Karanglewas sudah melaksanakan kegiatan tersebut. Seperti ranting desa Kediri Kecamatan Karanglewas. Dana untuk kegiatan Ismuka tersebut bersumber dari Shodaqoh masyarakat khususnya masyarakat Muhammadiyah. Kita kan sudah diberi rezeki oleh Allah, ini adalah salah satu cara untuk bersyukur kepada Allah atas rezeki yang diberikan ( wawanacara H. Dinarso, Oktober 2023). Dana dari Ismuka tersebut digunakan untuk membantu masyarakat Karanglewas, dari yang terkena musibah, ataupun bantuan kemanusiaan yang lain. Tidak lama setelah ismuka berkembang, Ismuka di Cabang Karang lewas sudah tidak berjalan. Setelah itu untuk kegiatan infaq, shodaqoh semua di pusatkan di daerah melalui lazizMU, dan sudah terdapat beberapa kantor layanan untuk menyalurkan dana dari pusat atau lazizMU. Di cabang Karanglewas terdapat 8 kantor layanan yang bergerak untuk menyalurkan dana. Kantor layanan tersebut antara lain :

1. Kantor Layanan Singasari
2. Kantor Layanan Pasir Wetan
3. Kantor Layanan Pasir Lor
4. Kantor Layanan Pasir Kulon
5. Kantor Layanan Karangkemiri
6. Kantor Layanan Karangude
7. Kantor Layanan Jipang
8. Kantor Layanan Singasari

Dari berbagai kantor layanan yang sudah ada di Cabang Muhammadiyah Karanglewas. Dalam menghadapi masa pandemi, menyebabkan keadaan perekonomian mengalami penurunan yang sangat pesat, hal ini yang menjadi dasar ideologi Muhammadiyah dalam membantu masyarakat yang terdampak covid19 melalui amal usaha Muhammadiyah yaitu Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZIZMU).

Pada masa pandemi covid19 Muhammadiyah Karanglewas terjun langsung ke masyarakat berkontribusi membantu masyarakat dengan menyalurkan sembako dan zakat sesuai dengan wilayah sekitar kantor layanan. Bantuan tersebut diberikan untuk warga yang terdampak covid19 ataupun yang membutuhkan. Penyaluran bantuan tidak hanya untuk masyarakat Muhammadiyah saja, namun ke seluruh warga masyarakat umum Karanglewas. Tidak hanya penyaluran dana dan bantuan kepada keluarga yang terdampak covid, Muhammadiyah Karanglewas juga menyediakan sembako yang diletakkan di posko di depan Masjid Muhammadiyah Karanglewas Kidul dan bisa diambil siapa saja yang membutuhkan. (Wawancara Muslih Arif, 2024)

Seperti yang dilakukan oleh kantor layanan Pasir Wetan, mengadakan penyaluran bantuan selama 3 kali di tahun 2021 dan 2 kali pada tahun 2022. Berikut data penerima bantuan kantor layanan Pasir Wetan :

**Tabel 3.1**

**Daftar Penerima Bantuan Tahun 2021 KL Pasir Wetan**

**Sumber : Arsip PCM Karanglewas**

No	Nama	Jumlah Keluarga	Alamat				Kebutuhan : Beras, Gula, Minyak, Teh	Senilai Rp.
			Desa	RT	RW	Kecamatan		
1	Hamiroh	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
2	Kapri	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
3	Karsih	1	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
4	Lasmini/mini	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
5	Mi/ Sugeng	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000

6	Naid	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
7	Rasitem	3	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
8	Ridho	2	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
9	Sairah	7	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
10	Slamet Muhtar	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
11	Suyanti	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
12	Tarsini	4	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
13	Tarwan/Wardiyanto	6	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
14	Wasirah	2	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
15	Yatini	2	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
16	Bu Munarjo	3	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
17	Kadirin	3	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
18	Kamsirah	1	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
19	Kasim	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
20	Naisah	1	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
21	Riwen	2	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
22	Rosilah	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
23	Sartiah	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
24	Suminah	5	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
25	Turyati	3	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
26	Kasidah	3	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
27	Lantarudin	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
28	Muhdori/Tarsino	3	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000

29	Sanah	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
30	Bardi	2	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
31	Imam W	3	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
32	Ruswanto	2	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
33	Sudiyono	4	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
34	Teguh Priyatno	4	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
35	Winanto	4	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
36	Armiah	2	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
37	Bahrin Triyono	4	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
38	Ibu Jaelani	1	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
39	Maryanto	3	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
40	Mbok Dati	4	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
41	Sarifudin	1	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
42	Sarinah	2	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
43	Slamet Abdul Ghoni	6	Pasir wetan	05	01	Karanglewas	1 paket	100,000
44	Astar	5	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
45	Barokatunnisa	3	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
46	Bu Kasan	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
47	Bu Mariah	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
48	Bu Sunardi	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
49	Bu Wasirah	3	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
50	Cici	2	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
51	Harsati	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000

52	Imam S	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
53	Lasmiati	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
54	Mardiyati	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
55	Sangirah	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
56	Tamsidin	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
57	Tonah	1	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
58	Yanto	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
59	Ali Sodikin	3	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
60	Ari	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
61	Gimin	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
62	Maryatin	2	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
63	Mukarto	1	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
64	Rasilah	1	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
65	Rohim	3	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
66	Sobirin	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
67	Suhadi	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
68	Sukirman	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
69	Sunardi	2	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
70	Supri	3	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
71	Tarmudi	1	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
72	Wartinah	3	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
73	Wawan	3	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
74	Bu Wari	4	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000

75	H. Birin	2	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
76	Jasno	2	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
77	Karto	3	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
78	Kusni	3	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
79	Langidah	1	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
80	Naisah	3	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
81	Sutar	4	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
82	Bu Kusmono	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
83	Bu Suyudi	1	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
84	Cipto Siswoyo	4	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
85	Haryoto	2	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
86	Ibu Carisah	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
87	Ibu Supadi	1	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
88	Kusto	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
89	Marsini	2	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
90	Masriah	4	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
91	Nur Setyo	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
92	Pudjadi	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
93	Rahadi	5	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
94	Rakiwen	1	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
95	Rita	5	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
96	Runi	3	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
97	Setyo Widi	4	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000

98	Wasirin	2	Pasir wetan	04	02	Karanglewas	1 paket	100,000
99	Bekti	3	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
100	Bu Dikun	3	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
101	Bu Kuseri	4	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
102	Bu Muslim	2	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
103	Ibu Muhroni	1	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
104	Jomad/Riswan	4	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
105	Limin	4	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
106	Naib	6	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
107	Rikem	3	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
108	Rudin	6	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
109	Sirin Yayah	3	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
110	Sobihin	2	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
111	Suripah	4	Pasir wetan	05	02	Karanglewas	1 paket	100,000
112	Ali Sobari	1	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
113	Bu Suryati	1	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
114	Bu Wardo	1	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
115	Budi	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
116	Fauzan	5	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
117	Hadi Marno	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
118	Khosirin	2	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
119	Kurniati	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
120	Kusdi	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000

121	Nurhayati	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
122	Suhidin	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
123	Supri	2	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
124	Tarsinah	1	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
125	Tasirah	4	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
126	Yayuk	3	Pasir wetan	06	02	Karanglewas	1 paket	100,000
127	Arifin	2	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000
128	Bu Mudzakir	2	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000
129	Muhdir	5	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000
130	Diyah	2	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
131	Ika	3	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
132	Nadori	4	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
133	Nartem	3	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
134	Nasiah	4	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
135	Rikem	3	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
136	Rositah	3	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
137	Siti	4	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
138	Sugeng	4	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
139	Suwandi	4	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
140	Tijah	3	Pasir wetan	05	03	Karanglewas	1 paket	100,000
141	Sugiarso	1	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
142	Tiswan	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
143	Rustamto	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000

144	Darsan ali muharto	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
145	Wardoyo	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
146	Suratno	5	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
147	Sidik saptono	3	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
148	Slamet riyanto	2	Pasir wetan	06	01	Karanglewas	1 paket	100,000
149	Arif Purnomo	7	Pasir wetan	06	01	Karanglewas	1 paket	100,000
150	Slamet raharjo	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
151	Santoso	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
152	Junaedi	4	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
153	Parmono	6	Pasir wetan	01	03	Karanglewas	1 paket	100,000
154	Achmad sobari	2	Pasir wetan	01	03	Karanglewas	1 paket	100,000
155	Sunaryo	2	Pasir wetan	02	03	Karanglewas	1 paket	100,000
156	Aslahudin	3	Pasir wetan	02	03	Karanglewas	1 paket	100,000
157	Sukatmo	3	Pasir wetan	03	03	Karanglewas	1 paket	100,000
158	Warsikun	1	Pasir wetan	03	03	Karanglewas	1 paket	100,000
159	Suhidin	1	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000
160	Eko suhartono	2	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000

Tabel 3.2

## Tabel Penerima Bantuan Tahun 2022 KL Pasir Wetan

Sumber : Arsip PCM Karanglewas

No	Nama	Jumlah Keluarga	Alamat				Kebutuhan : Beras, Gula, Minyak, Teh	Senilai Rp.
			Desa	RT	RW	Kecamatan		

1	Sugiarso	1	Pasir wetan	01	01	Karanglewas	1 paket	100,000
2	Tiswan	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
3	Rustamto	4	Pasir wetan	02	01	Karanglewas	1 paket	100,000
4	Darsan ali muharto	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
5	Wardoyo	4	Pasir wetan	03	01	Karanglewas	1 paket	100,000
6	Suratno	5	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
7	Sidik saptono	3	Pasir wetan	04	01	Karanglewas	1 paket	100,000
8	Slamet riyanto	2	Pasir wetan	06	01	Karanglewas	1 paket	100,000
9	Arif purnomo	7	Pasir wetan	06	01	Karanglewas	1 paket	100,000
10	Slamet raharjo	4	Pasir wetan	01	02	Karanglewas	1 paket	100,000
11	Santoso	4	Pasir wetan	02	02	Karanglewas	1 paket	100,000
12	Junaedi	4	Pasir wetan	03	02	Karanglewas	1 paket	100,000
13	Parmono	6	Pasir wetan	01	03	Karanglewas	1 paket	100,000
14	Achmad sobari	2	Pasir wetan	01	03	Karanglewas	1 paket	100,000
15	Sunaryo	2	Pasir wetan	02	03	Karanglewas	1 paket	100,000
16	Aslahudin	3	Pasir wetan	02	03	Karanglewas	1 paket	100,000
17	Sukatmo	3	Pasir wetan	03	03	Karanglewas	1 paket	100,000
18	Warsikun	1	Pasir wetan	03	03	Karanglewas	1 paket	100,000
19	Suhidin	1	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000
20	Eko suhartono	2	Pasir wetan	04	03	Karanglewas	1 paket	100,000

Tabel 3.3

### Daftar Penerima Bantuan tahun 2021

Sumber : Arsip PCM Karanglewas

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	NOMINAL
1	Ach. Sulaeman	Singasari, RT 01 RW 02	4	75,000
2	Suk Masngud	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000
3	Ripin (Pijet)	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
4	Kaisah Daryo	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
5	Sudarno	Singasari, RT 01 RW 02	1	75,000
6	Khomisah Ali	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
7	Marfungah	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000
8	Munjilah Johari	Singasari, RT 01 RW 02	5	75,000
9	Nasipah Madarsun	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000
10	Siti Subehi	Singasari, RT 01 RW 02	4	75,000
11	Sukinah Samsuri	Singasari, RT 01 RW 02	1	75,000
12	Tasem Saeroji	Singasari, RT 01 RW 02	1	75,000
13	Tuminah	Singasari, RT 01 RW 02	1	75,000
14	Jum Warsikun	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
15	Waryati	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
16	Yatimah Madsodik Sarpin	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000

17	Saripin	Singasari, RT 01 RW 02	1	75,000
18	Narso Suliman	Singasari, RT 01 RW 02	4	75,000
19	Nur Agus	Singasari, RT 01 RW 02	4	75,000
20	Edi	Singasari, RT 01 RW 02	5	75,000
21	Mufi	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
22	Mukminah Kumer	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000
23	Sarti	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
24	Kadisah	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
25	Waryatun	Singasari, RT 01 RW 02	4	75,000
26	Suliman	Singasari, RT 01 RW 02	2	75,000
27	Titi Wahyuni Sirin	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
28	Nanang Narto	Singasari, RT 01 RW 02	3	75,000
	<b>Jumlah</b>		<b>77</b>	<b>2,100,000</b>

Tabel 3.4

## Daftar Penerima Bantuan

Sumber : Arsip PCM Karanglewas

NO	NAMA	ALAMAT	JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	NOMINAL
1	Salman	Singasari, RT 02 RW 06	3	100,000
2	Basuki Sutomo	Singasari, RT 03 RW 06	4	100,000

3	Misbakhul Anwar	Singasari, RT 03 RW 06	4	100,000
4	Aris Mulyono	Singasari, RT 03 RW 06	4	100,000
5	Tini Suparno	Singasari, RT 02 RW 06	2	100,000
6	Mukrimah Saebani	Singasari, RT 02 RW 06	1	100,000
7	Anes	Singasari, RT 03 RW 06	2	100,000
8	Jamingah Khaerun	Singasari, RT 03 RW 01	2	100,000
9	Mutingah	Singasari, RT 02 RW 06	3	100,000
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>900,000</b>

Tabel 3.5

**Daftar Penerima Bantuan**

Sumber : Arsip PCM Karanglewas

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>JUMLAH ANGGOTA KELUARGA</b>	<b>NOMINAL</b>
1	Mustangid	Singasari, RT 02 RW 02	2	100,000
2	Apit Miftahul Fauzi, S.Pd.I	Singasari, RT 01 RW 03	2	100,000
3	Sobihin	Singasari, RT 01 RW 05	3	100,000
4	M. Fuad	Singasari, RT 01 RW 02	3	100,000
5	Rosidin	Singasari, RT 01 RW 03	3	100,000
6	Solikhun	Singasari, RT 02 RW 02	5	100,000

7	Kasbi	Singasari, RT 01 RW 05	4	100,000
8	H. Muhemin	Singasari, RT 01 RW 04	1	100,000
9	Muhdori	Singasari, RT 01 RW 04	2	100,000
10	Cahyadi Supranoto	Singasari, RT 03 RW 02	3	100,000
11	Anwarudin	Singasari, RT 02 RW 04	1	100,000
12	Liftiana Mugi Winarsih	Singasari, RT 01 RW 07	4	100,000
13	Muttamimatul Khikmah	Karangkemiri, RT RW	1	100,000
14	Fitria Febriani	Guru MIM	1	100,000
15	Siska Mei Sundari	Guru MIM	1	100,000
16	Lutfi Eka Rahmawati	Guru MIM	1	100,000
17	Titik Nur Aisyiyah	Guru MIM	1	100,000
18	Astini Yuliana	Singasari, RT 01 RW 02	3	100,000
19	Agustiyani	Singasari, RT 02 RW 04	3	100,000
20	Alfiah Adi Sunarto	Singasari, RT 02 RW 04	2	100,000
21	Irmayati Nur Wahidah	Singasari, RT 02 RW 02	3	100,000
22	Sulastri	Singasari, RT 02 RW 02	4	100,000
23	Kyai Wahab	Singasari, RT 01 RW 01	2	100,000
24	Kyai Ridho	Singasari, RT 03 RW 06	2	100,000
25	Kyai Soderin	Singasari, RT 03 RW 06	2	100,000
26	Badri, S.Pd	Karanglewas Kidul, RT 04 RW 04	3	100,000
27	Siti Malikhatun, S.Ag	Singasari, RT 02 RW 07	4	100,000

28	Ani Mulyati, S.T	Singasari, RT 02 RW 02	3	100,000
29	Peni Marwati, S.Pd	Jipang, RT 03 RW 04	3	100,000
30	Yuyun Amin Furiyah, S.Si	Pasir Muncang, RT 05 RW 07	3	100,000
31	Nur Fajriyah, S.Pd	Beji, RT 03 RW 12	4	100,000
32	Arif Nuriyatno, S.E	Karangendep, RT 03 RW 02	4	100,000
33	Ida Nuraeni, S.H, S.Pd	Beji, RT 03 RW 10	3	100,000
34	Isna Fitriyani, S.Si	Karanggude RT 01 RW 03	2	100,000
35	Evan Pranata	Karanglewas kidul, RT 04 RW 01	3	100,000
36	Ety Yuliani	Singasari, RT 02 RW 09	4	100,000
37	Dihwan	Singasari, RT 01 RW 07	3	100,000
38	Siti Laelatul Musyarofah	Singasari, RT 01 RW 07	3	100,000
	<b>Jumlah</b>		<b>101</b>	<b>3,800,000</b>

Dari data di atas merupakan table penerima bantuan pada masa pandemic covid19. Dari keseluruhan tabel dapat disimpulkan bahwa :

- a. Prioritas penerima bantuan adalah kelompok yang membutuhkan karena terdampak pandemi covid19.
- b. Pendistribusian bantuan dilakukan secara terprogram ( terencana dan terstruktur ) sesuai dengan core gerakan Muhammadiyah.
- c. Dari total keseluruhan data diatas penerima bantuan sejumlah 225 orang. Yang mendapat bantuan senilai 100.000 adalah 227 orang (89%), yang mendapat bantuan senilai 75.000 adalah 28 orang (11%).
- d. Untuk para penerima bantuan pada masa pandemic covid19, merasa terbantu dengan adanya penyaluran bantuan tersebut dan di manfaatkan dengan baik, karena pada saat pandemi mengalami penurunan ekonomi.

## Gambar

### Penyaluran Bantuan Kepada Masyarakat

Sumber : Arsip PCM Karanglewas, tahun 2021





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau sumber yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Masuknya Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas di pelopori oleh K.H Ahmad Masngudi, yang berasal dari Karanglewas Kidul. Kondisi masyarakat Karanglewas sebelum masuknya paham Muhammadiyah di lingkungan mereka, masih mengenal syirik, bid'ah, dan churofat. Bahkan banyak masyarakat abangan di Kecamatan Karanglewas. Dengan kegigihan K.H Ahmad Masngudi bersama S.A Sutoyo menyebarkan paham Muhammadiyah di Kecamatan Karanglewas, semakin lama diterima oleh masyarakat dan perkembangannya sangat cepat. Kemudian berdiri Cabang Muhammadiyah Karanglewas, sampai sekarang jumlah ranting di Cabang Muhammadiyah Karanglewas berjumlah 13 ranting. Perkembangannya pun sangat pesat dari awal berdirinya Cabang Muhammadiyah Karanglewas, selain banyak berkontribusi dalam bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan, dll. Muhammadiyah di Karanglewas juga berkontribusi dalam mendirikan masjid untuk tempat beribadah, dan sekolah sekolah yang ada di Kecamatan Karanglewas. Dengan masuknya Muhammadiyah di Karanglewas juga masyarakat menjadi paham dengan aturan pembagian zakat yang benar.

Pada masa pandemic covid19, Muhammadiyah di Karanglewas berkontribusi membantu masyarakat dengan menyalurkan bantuan. Bantuan tersebut berasal dari infaq dan shodaqoh yang dikelola oleh LazisMU. Namun pada beberapa ranting sudah terdapat KL (kantor layanan) guna untuk pembagian bantuan lebih mudah dibagi menjadi beberapa wilayah. Penerima bantuan saat pandemic bukan hanya masyarakat Muhammadiyah saja yang ada di Karanglewas, akan tetapi hampir semua masyarakat yang ada di Karanglewas.

## B. Saran

Berdasarkan pada yang telah dilakukan oleh penulis dan hasil dari penelitan terhadap eksistensi dan kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang penelitian serupa. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Seperti halnya dalam menggunakan data, penulis hanya bergantung pada beberapa referensi dan narasumber saja dikarenakan sulit untuk mencari sumber. Saran dari penulis apabila ingin melakukan penelitian alangkah baiknya untuk mencari dan mengumpulkan sumber terlebih dahulu sebanyak mungkin, agar nanti ketika dalam tahap historiografi atau penulisan sejarah tidak ada hambatan dengan analisis yang lebih rinci dan komprehensif.
2. Pihak PCM Karanglewas  
Hendaknya pihak PCM Karanglewas membuka fasilitas sekretariat untuk menyimpan arsip, melakukan kegiatan seperti rapat cabang, dan lain-lain. Dengan arsip yang tertata mempermudah peneliti atau pihak-pihak yang membutuhkan arsip PCM Karanglewas dapat ditemukan dengan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman Dudung, 2019. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Abdurrahman, M.Hum, D . (1999). *Metode Penelitian Sejarah*. Logos Wacana.
- A.Jainuri, 1981. *Muhammadiyah gerakan Reformasi Islam di Jawa pada Awal Abad ke-20*. Bina Ilmu. Surabaya.
- Daliman, 2013. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*, Diterjemahkan oleh Nugroho Notosusanto. Jakarta: UT Press
- Keith Davis dan Jhon W, 1985. *Perilaku Dalam Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Kosasih Daud Asep, Suwarno, 2014. *Dinamika Sosial Gerakan Muhammadiyah di Banyumas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nashir Hedar. 2016. *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Pasha, Musthafa Kamal. 2005. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Priyadi, Sugeng, 2011. *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Daftar Pustaka.
- Soekanto Soerjono, 1993. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

### Jurnal

- Abbas, D.A. 2014. *Sejarah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan 1926-1942*. Jurnal Lektur Keagamaan, Vol 12, No.2.
- Anggriani, M., Sumanti, S.T., Syam, M.A. 2024. *Perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Aceh Tenggara 1955-2022*. Jurnal Pendidikan Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial, Vol 8, No.1.

- Aswadi, H. mudrajat, Kuncoro, 2002. *Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999* . *Jurnal Ekonomi dari Bisnis Indonesia*, Vol 17, no.1, 2002
- Firdausyi Rizqona Isria. *Perkembangan Persyarikatan Dan Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Merden Purwanegara Banjarnegara*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. X, No. 2, Maret 2017
- Kasdi Aminudin, Afnan Maftuh. *Perkembangan Muhammadiyah di Mojokerto Tahun 1990-2012*. e-journal Pendidikan Sejarah, Volume 1, No. 3, Oktober 2013.
- Kahfi, Muhammad. 2020. *Peranan Muhammadiyah Sebagai Gerakan Berkemajuan di Era Modern*. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, Vol 11. No 2, Juni 2020.
- Rinastri, Munazah Uji dan Malia Fransisca. 2021. *Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Di desa Bandingan dan Gumiwang Kecamatan Kejobong Kbpupaten Purbalingga*. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol 3. No.2 Juli 2021.
- Qolbi, Kholifatul. 2019. *Sejarah dan Perkembangan Muhammadiyah di Desa Takerharjo Solokuro Lamongan 1966-2017*. *Jurnal Sejarah dan Peradaban Islam*, Vol 2, No.2.
- Zarro, M., Yunani., Dhita, A.N. 2020. *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan*. *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol 9. No.1, April 2020.
- Zahro, H., Noor, A.S, Firmansyah, A. 2019. *Sejarah Perkembangan Muhammadiyah di Kota Pontianak dari Tahun 1990-2000*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 8, No.7.

### Skripsi

- Kurohman, Tofik. 2018. “Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Bobotsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2006-2016”. dalam *Skripsi Purwokerto* : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Isria, 2014, “Perkembangan Persyarikatan dan Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara” Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dewi Tuning Sriati, 2017. Perkembangan Dakwah Muhammadiyah Di desa Bandingan, Kecamatan Kecobong, Kibupaten Purbalingga Tahun 1962-2016. Skripsi Sarjana Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### **Website, Wawancara dan Arsip**

[Susunan Pengurus | PCM Karanglewas \(wordpress.com\)](#) diakses pada 20 Desember 2023 pukul 19.00.

BPS Banyumas, *Kecamatan Karanglewas Dalam Angka 2022*\_pdf. 26 September 2022.

Wawancara dengan Bapak Ahmad Dinarso, wawancara dilakukan di rumah Bapak Ahmad Dinarso Karanglewas Kidul.

Wawancara dengan Bapak H. Nardjo Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas (2023). Wawancara dilakukan di rumah Bapak Nardjo Karangkemiri.

Wawancara dengan Bapak Ir. Rohmat Pimpinan Cabang Muhammadiyah Karanglewas (2010-2022). Wawancara dilakukan di rumah Bapak Rohmat Pasir Kidul.

Wawancara dengan Bapak Drs. Kasidan. Wawancara dilakukan di Kantor Bapak Kasidan.

Wawancara dengan Bapak Muslih Arif. Wawancara dilakukan di rumah Bapak Muslih Arif Karanglewas Kidul.



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Transkrip Wawancara

**Nama : Ahmad Dinarso, B.A**

**Usia : 80 tahun**

**Jabatan : PCM Karanglewas 2003-2010**

**Pekerjaan : Pensiunan**

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan PCM Karanglewas?

**Narasumber :** Jadi yang pertama ya, tentang sejarah Muhammadiyah Karanglewas itu awalnya dari warga Karanglewas yang sering ngaji ke Kebanaran, itu ada Pak Toyo, Pak Masngudi, Pak Suhadi. Lalu dari Singasari itu Pak Yaswidi. Nah pengajian itu pengajian khusus tentang kemuhjadiyah, dimana pemahaman tentang Islam Muhammadiyah itu memang didasarkan sebagai sesuatu hal yang sangat baru pada waktu itu, terutama menyangkut dalam masalah berjuang, dan juga semangat dalam berorganisas, sebab oleh K.H Ahmad Dahlan itu ditekankan, bahwa orang yg beragama itu harus organisasi, jadi tidak cukup dengan per orang tapi harus di organisir, artinya betul betul terorganisir. Tokoh tokoh yang memperkenalkan Muhammadiyah waktu itu ya pak Masngudi, ini sebagai sponsornya, lalu ada pak Toyo atau Syarifur Amin Sutoyo, lalu pak Suhadi, lalu pak Yaswidi, ya setelah itu ya ada generasi penerusnya termasuk alm. Pak subur, ya dulu aktif bicara bicara soal Muhammadiyah, karena pak subur kan jadi dalang dan mubaligh, nah itu berbicara tentang Gerakan Muhammadiyah. Muhammadiyah dikenalkan paling banyak ya melalui rapat-rapat, kumpulan, lalu kerja bakti. Dulu itu antara muhamadiyah dan masyumi tidak dapat di pisahkan, dari pemilihan tahun pertama dulu sekitar tahun 1955, ini disini termasuk sentralnya masyumi di cabang, oleh pak Masngudi. Berarti kalo Muhammadiyah itu berdiri sekitar 1950 an. Pada saat itu saya masih kecil, pas saya sudah tamat sekolah memang sudah ada

Muhammadiyah, tapi gak tau itu berbunyi cabang atau bagaimana, yang jelas pada saat itu sudah banyak aktifitas di organisasi tersebut.

2. Bagaimana kiprah perjuangan Muhammadiyah Karanglewas

**Narasumber:** Perjuangannya yang paling banyak waktu itu, yang jelas semangat membangun. Jadi antara lain dengan membangun MI, Siangasari membangun MI Singasari, membangun mushola sebagai sarana dakwah, jadi disini MI itu berdiri tahun 1958 yang prosesnya sangat panjang. MI itu berdiri diatas tanah wakaf. Selain itu juga kerja sama secara fisik, seperti gotong royong itu sering sekali dilaksanakan, jadi pembongkaran paprangan itu gotong royong, sampe pengisian kolam itu semuanya dari hasil gotong royong.

3. Bagaimana kepemimpinan dari tahun 2003-2022?

**Narasumber:** Saya itu menjabat dari sebelum tahun 2000, lalu setelah tahun 2010 itu kan saya ikut muktamar di Jogja, jadi itu pergantian pengurus. Kalo program kerja saya menangani soal tanah-tanah wakaf, jadi tanah wakaf di Kecamatan Karanglewas itu saya urusi, kalo ga salah itu sampe ada 30 an bidang selama saya menjabat, terus ya ngurusi Lembaga pendidikan, lalu pengajian, terus saya dulu membuat Ismuka waktu periode kedua saya, ismuka itu adalah infaq, shodaqoh Muhammadiyah untuk keselamatan akhirat.

**Nama : Ir Rohmat**

**Usia : 60 tahun.**

**Status : PCM Karanglewas 2010-2022**

**Pekerjaan : Pensiunan**

1. Bagaimana program kerja ismuka di PCM Karanglewas ?

**Narasumber :** Mengenai masalah ismuka itu kan kreatifitas pada jaman Pak Dinarso dulu, intinya program itu adalah penggalangan dana dari warga Muhammadiyah. Nah karena sekarang ada lazizmu, jadi otomatis ismuka itu tergantung oleh lazizmu, jadi ismuka itu bukan hilang namun diteruskan oleh lazizmu tersebut. Nah kalo di karanglewas, lazizmu semua pertanggung jawaban ada di daerah/di kabupaten, nah sedangkan di cabang itu ada KL (kantor layanan). KL yang ada di Karanglewas antara lin Pair Wetan, Pasir Lor, Pasir Kulon, Karanglewas Kidul, Karangemiri, Karangude, Jipang, Singasari. Nah kantor layanan itukan ada penghimpunanya, nah nnti disetorkan ke lazizmu daerah, nah kalua kita ada kebutuhan, kita baru mengajukan untuk kebutuhan apa.

2. Kontribusi PCM Karanglewas pada masa pandemi covid 19 apa saja dalam bidang sosial ekonomi?

**Narasumber :** Nah khusus untuk kemarin pada masa pandemic, ya mungkin tidak semuanya tapi sebagian besar KL di karanglewas itu kan mendistribusikan bantuan ke masyarakat, contoh yang saya tau persis itu di Pasir Wetan membagikan 2 ton beras ke masyarakat waktu ada pandemic, terutama itu ya kita meringankan masyarakat dengan hal tersebut. Nah lazizmu itukan selain bergerak dalam hal tadi, kita juga bergerak dalam bidang Pendidikan, missal anak- anak yang sekolah kurang biaya kita bantu, kemudian juga orang yang sakit kita bantu, kemudian juga untuk kebutuhan-kebutuhan yang mendesak yang lain-lain kita bant, semua dana di tekel oleh lazizmu sekarang.

3. Bagaimana perkembangan keagamaan di Kecamatan Karanglewas?

**Narasumber :** Dulu itu ada tokoh yang dominan sekitar tahun 1960 an dalam keagamaan, tapi di Pasir Kidul dulu kan masih Karanglewas. Itu namanya K.H Ahmad Sa'dulloh, itu yang punya Yayasan Al I'tihad, dulu kan beliau mondok nah ketika pulang mendirikan madrasah itu. Itu umum ya, wong saya juga sekolah disana, jadi basic nya NU tapi murid-muridnya umum.

4. Bagaimana kondisi Karanglewas sebelum masuknya Muhammadiyah?

**Narasumber :** Kalau kondisi sebelum masuknya Muhammadiyah itu kan jadi masyarakat itu kan islam, tapi belum beribadah penuh, contoh jamaah sholat jumat itukan masih sedikit tidak seperti sekarang, pengajian-pengajian itu masih jarang. Jadi mereka itu islam tapi semangat melaksanakan islam itu sangat rendah, apalagi zakat itukan hampir gada, orang dulu itukan paling Taunya zakat fitrah, kalua sekarang kan zakat mal, mungkin mereka islam tapi semangat mengamalkan ajaran islam itu masih kurang lah, kurang sekali, mulai dari pengajian, kemudian sekolah di sekolah agama, kemudian juga pengamalan islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Muhammadiyah juga berdampingan dengan NU kan akhirnya sekarang sudah lebih baik, qurban dulu juga masih sedikit, kalua sekarang kan qurban katakanlah sudah cukup banyak. Jadi pengamalan agama islam lebih semarak lagi sekarang. Dulu di pasir ini masjid nya Cuma satu di pasar pahing itu.

5. Bagaimana sejarah PCM Karanglewas?

**Narasumber :** Setau saya gini, Muhammadiyah Karanglewas kan kira-kira berdiri tahun 1950 an lah. Ketua pertama itu Pak Toyo, lalu yang kedua itu ada Pak Ahmad Masngudi, kemudian setelah itu Pak Edi Purwanto Koerdin, yang berikutnya Pak H. Ahmad Dinarso, kemudian saya Rohmat, terus yang berikutnya Bapak H. Nardjo. Nah itukan memang Muhammadiyah di

Karanglewas itu yang langsung dari Kabupaten, ada juga yang lewat jalur lain, misalkan contoh ya masuk dari Ajibarang, orang-orang Ajibarang yang mungkin punya hubungan keluarga/ hubungan dagang itu lewat Singasari sama Sunyalangu namanya ( nama desa ). Sunyalangu itu desa paling atas, terpencil, tapi Muhammadiyah nya sudah lama karena, dulu dibawa langsung dari Ajibarang, makanya disana berdiri MI ( madrasah ibtdaiyah ) pertama kali di Kecamatan Karanglewas. Karanglewas itu ka nasal mulanya ada desa Pasir Kidul, nah itu kan grumbulnya Kebanaran. Nah jadi ya awal mula Muhammadiyah Karanglewas ya du Kebanaran itu, ya mungkin awal tahun 1950 an. Awalnya itu yang menyebarkan namanya Pak H. Syekhuni beliau mungkin saya perkirakan lahir tahun 1910 an, melalui pengajian, biasanya dulunkan gitu ada pengajian trs orang-orang pada ikut terus tertarik, lalu menyebarkan ke masing-masing lingkungan. Kalo di resmikan nya itu sekitar tahun 1950 an, kurang tau pastinya tahun berapa. Dari awal kepengurusan sudsh di resmikan oleh daerah. Kalo untuk secretariat nya kita belum punya, kalo alamat resminya smp Muhammadiyah 2 Karanglewas. Kalo Muhammadiyah yang paling banyak itu di desa Singasari, karena di desa Singasari mempunyai tiga ranting, ranting damaraja, ranting singasari sama ranting margasari, itu paling banyak bisa 40-50 persen.

**Nama : H. Nardjo**

**Usia : 65 tahun**

**Status : PCM Karanglewas tahun 2023**

**Pekerjaan : Pensiunan**

1. Bagaimana program kerja ismuka di PCM Karanglewas ?

**Narasumber :** Program kerja ismuka itu hanya bertahan beberapa tahun saja di Karanglewas/ PCM Karanglewas, pun juga hanya beberapa ranting yang melaksanakan program kerja tersebut, hanya sekitar ada 5-6 ranting yang melaksanakan. Ismuka sendiri itu ada pada jaman kepemimpinan Pak Dinarso, sekitar tahun 2005-2010 yang mencetuskan ismuk. Karena di PCM Karanglewas ini tidak ada BMT mungkin lebih tepat lanjutan ismuka itu ke program lazizmu. Karena juga dari lazizmu perolehan dana lebih banyak. Kemudian untuk lazizmu itu ada himbuan dari daerah atau PDM Banyumas supaya satu atap artinya setiap kali perolehan itu harus setor kesana, missal ada uang masuk harus setor ke sana ( infaq, zakat, shodaqoh ) jadi seolah- olah dari ranting itu bendahara tidak pegang uangnya, nanti uang itu tertampung disana ( daerah ). Jadi lazizmu pusat itu membawahi lazizmu cabang dan lazizmu ranting. Jadi seolah-olah repot, uang kita ( uang ranting ) pas mau dibagikan ke warga/masyarakat harus minta persetujuan ke sana, harus membuat proposal dll. Hal ini juga membuat semua ranting tidak satu atap, ada yang keluar masuk di tekel ranting. Jadi lazizmu kecamatan atau cabang itu kurang berfungsi, missal ada himbuan dari pusat ya seriap ranting yang melaksanakan langsung ke pusat.

2. Kontribusi PCM Karanglewas pada masa pandemi covid 19 apa saja dalam bidang sosial ekonomi?

**Narasumber :** Ada, cuma sedikit mengalami penurunan, karena pandemic itu kan pada masa- masa bulan puasa, tetap jalan seperti

mengadakan baksos sembako. Di setiap ranting nanti jalan sendiri-sendiri.

3. Bagaimana perkembangan keagamaan di Kecamatan Karanglewas?

**Narasumber :** Ya kalo bicara keagamaan itu berarti sifatnya umum ya, organisasi keagamaan di Karanglewas itu lebih dari satu, ada NU, Muhammadiyah, MTA, dan Salafi. Jadi kalo bicara tokoh keagamaan ya tokoh- tokoh dari masing-masing organisasi itu sendiri. Yang jelas dari masing- masing organisasi itu berjalan, missal di Muhammadiyah itu syiar agamanya yang mengadakan pengajian-pengajian baik yang setiap ahad pagi, setiap malam jumat, setiap selapanan. Kalo MTA itu malah kantor tingkat kabupaten malah ada di Desa Karangemiri, kalua di Karanglewas Kidul itu Muhammadiyah, NU, dan Salafi. Nah sekarang ada juga masyarakat yang termakan atau ikut organisasi MTA, orang Muhammadiyah yang aktif ngaji sekarang sudah ada yang pindah ikut ke organisasi MTA.

4. Apakah masyarakat Kecamatan Karanglewas masih melakukan tradisi kejawen?

**Narasumber :** Masih, jadi yang kejawen itu orang beragama Islam tapi tidak mau atau belum mau meninggalkan kejawennya, masih ada hampir setiap desa masih ada namun tidak banyak, tidak sebanyak dulu. Tapi Karanglewas justru malah ada tempat yang stiap setahun sekali mengadakan kegiatan khusus untuk orang-orang seperti itu, di Karangude, namanya kabunan ( nama kuburan ), seetiap bulan maulud orang-orang situ menggunakan pakaian jawa lalu membakar menyan. Mereka beribadah seperti kita namun untuk menghilangkan tradisi seperti itu susah sekali. Justru hal seperti itu yang menjadi bahan kajian orang Muhammadiyah bagaimana cara menghilangkan dan itu susah banget. Bahkan setiap kali ada orang

yang mengatakan itu menyimpang agama, malah marah/ tersinggung. Jadi istilahnya banyak hindhu islam, banyak budha islam. Kalau untuk agama non muslim sendiri itu ada tapi tidak banyak, kalau untuk istilah kampung santri seperti kauman itu di daerah pasir, karena ada pondok pesantren tapi pondok itu berada di wilayah Purwokerto Barat tapi jamaahnya banyak dari wilayah Karanglewas.

5. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat Karanglewas?

**Narasumber :** Kalau kondisi sosial ekonomi berarti secara umum ya, ekonominya itu artinya mata pencahariannya ya atau usaha seperti itu. Kalau Karanglewas itu bermacam-macam ya, misal kaya di Pasir Wetan Karanglewas itu terkenal bikin besi-besi atau kerajinan dari besi, seperti cangkul, simbol-simbol atau logo yang dari besi itu, bahkan itu pengiriman sudah sampai ke luar Jawa. Kalau daerah sini Karanglewas bagian barat termasuk Tamansari, Karangemiri itu home industri makanan ringan, seperti kaya kacang atau jajan-jajanan. Kalau yang paling banyak selain yang dua tadi ya wajar-wajar saja lah seperti pedagang-pedagang biasa. Buruh tani juga banyak, petani atau orang yang bertani juga banyak. Kalau dari pengurus Muhammadiyah di Cabang sini ya ada yang dari PNS, pensiunan, ada yang wiraswasta, ada yang berdagang, ya campur-campur lah.

6. Bagaimana sejarah PCM Karanglewas?

**Narasumber :** Kalau setau saya itu waktu saya kecil itu, dulu pimpinan itu Pak Masngudi, rumahnya sebelah utara Pak Dinarso persis. Kemudian beliau meninggal digantikan Pak Khurdin dari desa Pasir, setelah Pak Khurdin masa jabatannya habis lalu mengadakan musyawarah cabang Pak Dinarso yang jadi atau yang terpilih menjadi ketua cabang sampai dua periode



**Nama : Drs Kasidan**

**Umur : 54 tahun**

**Status : Anggota PCM Karanglewas**

**Pekerjaan : Guru**

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan PCM Karanglewas?

**Narasumber :** Ya disini saya sampaikan yang membawa Muhammadiyah ke Karanglewas yaitu beliau atas nama K.H Ahmad Masngudi itu tahun 1936. Itu beliau mondok di salah satu pondok pesantren yang ada di Yogyakarta, saya lupa nama pondoknya, lama beberapa tahun mondok disana kemudian pulang dari sana membawa Muhammadiyah pada tahun 1936 itu yang waktu itu sudah ada masjid tapi bukan masjid Muhammadiyah. Nah mulai disitu mengadakan aktivitas pengajian, yang mengenalkan ajaran-ajaran Islam yang disodorkan atau yang dipahami oleh Muhammadiyah kemudian masyarakat semakin memahami, artinya setelah jama'ah banyak paham tentang Islam yang sebenarnya, kemudian muncul organisasi karena syarat untuk menjadi ranting adalah minimal 15 orang minimal dan ada kegiatan diantaranya pengajian, sehingga pada tahun itu didirikan ranting Muhammadiyah Karanglewas Kidul, kemudian dalam perkembangannya pak K.H Ahmad Masngudi ini satu-satunya tokoh Muhammadiyah yang muncul di Karanglewas Kidul, kemudian dia menyebarkan paham Muhammadiyah ini ke berbagai desa di wilayah Kecamatan Karanglewas, karena kebetulan beliau ini menjadi PNS di kemenag kemudian waktu itu menjadi guru agama, setelah menjadi guru agama dia menjadi penghulu. Sehingga beliau ini disamping hiroh berjuang yang luar biasa, dia mengajar atau mengisi ceramah pengajian di berbagai desa di Kecamatan Karanglewas yang pada saat itu belum ada listrik, jadi berangkat cuma menggunakan penerangan semacam lampu dari bambu diisi minyak yang ada sumbunya, karena belum ada penerangan yang seperti sekarang, itu mulai dari tahun 1936. Disamping perkembangan

Muhammadiyah di desa Karanglewas sudah semakin meluas, kemudian di berbagai desa di Kecamatan Karanglewas juga akhirnya muncul-muncul kader, sehingga pusat Muhammadiyah Karanglewas itu muncul pertama kali di desa Karanglewas Kidul, dan akhirnya sentral kegiatan Muhammadiyah berada di Karanglewas Kidul, kemudian muncul mulai bermunculan ranting-ranting di desa yang lain. Saat itu ada 13 desa di Kecamatan tetapi belum semua desa ada ranting Muhammadiyah nya, ada 13 desa yang sampai tahun 1990an baru ada 9 desa yang baru bisa di masuki atau berdiri ranting. Yang belum ada ranting itu desa Kediri, Pangebatan, dan Tamansari ( pada tahun 90 an tiga desa tersebut ). Sebenarnya empat dengan Karanglewas Lor, namun pada tahun 1993, Karanglewas Lor masuk kotatib Purwokerto Barat sehingga tidak masuk lagi di wilayah Kecamatan Karanglewas. Kemudian tahun 1951 itu Muhammadiyah di Karanglewas Kidul mendirikan MI, kemudian TK, kemudian sekitar tahun 80 an TK itu mulai berdiri di berbagai ranting atau di desa yang ada di Kecamatan Karanglewas. Kemudian mendirikan juga PGA Muhammadiyah ( Pendidikan Guru Agama ), kemudian PGA umurnya tidak panjang sampai sekitar tahun 1979 ganti nama menjadi MTS Muhammadiyah, kemudian tahun 1998 MTS bubar menjadi SMP itu di Karanglewas Kidul. Jadi K.H Ahmad Masngudi ini sudah mampu mencetak kader-kader hampir di tiap desa, sehingga dari masing-masing des aini bermunculan ranting” sehingga dari awalnya 9 ranting sekarang sudah berdiri 11 ranting, yang belum ada ranting hanya desa Kediri saja, namun sekarang sedang di rintis, person-person nya sudah ada, mushola Muhammadiyah sudah ada, tapi secara organisatoris belum berdiri ranting, tapi ada satu desa yang rantingnya lebih dari satu, itu di Singasari, itu ranting Margasari dan Singasari itu sendiri. Kemudian untuk perkembangannya kan dari kurun waktu tahun 1936 itu sampai sekitar tahun 1980 an itu perkembangannya sangat pesat, jadi hiruk pikuknya Muhammadiyah itu ramai, setiap des aitu ada ranting.

2. Bagaimana kiprah Muhammadiyah di Karanglewas?

**Narasumber :** Jadi kiprah Muhammadiyah di Karanglewas itu mampu mengkondisikan atau membangun masyarakat agamis se Kecamatan, yang dulunya banyak desa- desa yang tidak mengenal islam atau mereka di istilahkan sebagai masyarakat abangan, kultur budaya yang animisme nya masih kuat, sekalipun mereka mengatasnamakan islam tetapi kan dalam melaksanakan peribadahannya terlampau jauh dengan islam, kesyirikan, tahayul, khurofat dan sebagainya. Nah ini pak Ahmad Masngudi mampu menyalurkan kader-kadernya sehingga munculnya ranting di tahun 1980 sudah ramai perkembangan Muhammadiyah. Jadi kiprahnya sangat tinggi karena mampu mendirikan sekolah- sekolah mulai dari pertama MI, mulai dari MI di ranting-ranting kemudian bermunculan TK, bermunculan TK itu mulai dari tahun 1980 an banyak sekali TK yang bermunculan di Karanglewas yang di motori oleh Muhammadiyah, kemudian muncul paud sekitar tahun 2000an yang mempelopori ya paud Muhammadiyah, mendirikan pendidikan anak usia dini, pertama kali muncul ya di Karanglewas Kidul, sekitar tahun 2000an itu yang di motori oleh bapak Subur Widadi, bapak Subur Widadi juga tokoh Muhammadiyah di Karanglewas Kidul, yang beliau juga PNS di Kementrian Agama, jadi kebanyakan penggeraknya itu adalah PNS” yang notabene sebagai pegawai di Kemenag, disamping itu juga para pedagang aktif mereka yang sebagai donatur, jadi yang nyebar semangat di lapangan itu para PNS Kemenag, waktu itu kan kemenag banyak, ya guru agama, ya penyuluh agama, termasuk penghulu, jadi mereka punya kemampuan retorika yang tinggi, sementara dana itu dari donatur para simpatisan Muhammadiyah yang profesinya sebagai pedagang, termasuk di dalamnya adalah petani.

3. Bagaimana kondisi Karanglewas sebelum masuknya Muhammadiyah?

**Narasumber :** Jadi sebelum Muhammadiyah masuk ke Karanglewas itu secara umum desa- desa itu Islam nya, Islam abangan. Jadi mengenal Muhammadiyah yang sekarang ini yang menyponsori Muhammadiyah. Ya misalkan seperti gerakan budaya, menghormati orang meninggal, kalo dulu kan ada orang meninggal itu mereka masak-masak, makan-makan itu

semakin hilang, kemudian perbaikan pengelolaan pola zakat fitrah yang dulu kalua zakat fitrah itu diberikan kepada salah satu orang dalam hal ini kayim atau kyai pada satu des aitu, sekarang sudah di tasarufkan oleh fakir miskin yang semestinya memang harus ke fakir miskin bukan ke seorang, kalua dulu itu sebelum Muhammadiyah datang, ya masyarakat sudah mengenal zakat fitrah, tetapi zakat fitrahnya itu tidak pakai ukuran kemudian diberikan kepada seorang kyai, ya begitu kemudian Muhammadiyah mengenalkan hukum zakat fitrah itu bagaimana, tata caranya seperti apa, sekarang sudah menjadi pemahaman yang seolah-olah Muhammadiyah menjadi kultur pemahaman melaksanakan zakat fitrah. Begitu pula yang namanya tarwih, dulu tarwihnya bermacam-macam, begitu muhamadiyah datang, maka tarwih tidak begitu bermacam-macam, paling hanya dua versi, yaitu versi Muhammadiyah dan versi NU.

4. Bagaimana kontribusi PCM Karanglewas pada masa pandemic covid 19, apa saja dalam bidang sosial ekonomi?

**Narasumber :** Kemudian selama pada saat covid ya, itu kan Muhammadiyah punya KL Lazizmu, itu lembaga yang menangani masalah zakat infaq yang mengumpulkan zakat infaq dari masyarakat, sehingga pada saat pandemi covid 19 itu Muhammadiyah secara langsung terjun ke masyarakat memberikan bantuan makanan kepada mereka-mereka yang mengalami atau terkena musibah covid. Itu secara nyata, kalua ada warga Muhammadiyah yang terkena maka sudah ada program pengiriman atau pemberian bantuan, yang bukan hanya sehari tetapi selama beberapa hari itu Muhammadiyah memberikan kontribusi pemberian makanan konsumsi harian kepada masyarakat yang terkena covid. Disamping itukan bukan hanya untuk masyarakat Karanglewas Kidul, juga memberikan sumbangan, in ikan sifatnya intruksi kalo Muhammadiyah memberikan sumbangan itu kan ada intruksi dari atas, disini bisa dari pusat kemudian wilayah, daerah, dan kecamatan ranting. Misalnya kemarin ada instruksi penggalangan dana untuk ke Palestina. Jadi bentuk nyata kontribusi Muhammadiyah pada saat covid itu ada memang program dari masing-masing KL di ranting itu

memberikan bantuan secara nyata kepada para mereka-mereka korban covid 19. Untuk kiprah di bidang sosial itukan Muhammadiyah senantiasa memberikan pentasarufan zakat kepada fakir miskin, yatim piatu, kemudian fisabilillah atau para pejuang ada guru ngaji, ada guru tpq, itu fisabilillah itu setiap tahun mereka diberikan insentif dari zakat, kalua pendidikan tidak setiap tahun, tetapi rutin misalnya memberikan beasiswa kepada masyarakat sebagai kader, itu memberikan bantuan SOP, itu juga dana dari zakat itu, jadi pemberian ini tidak hanya fakir miskin saja tapi ke mereka-mereka remaja yang punya potensi untuk di akademik dia punya kemampuan, semangatnya tinggi untuk sekolah, tapi biayanya tidak ada, Muhammadiyah ikut terjun disana memberikan kontribusi berupa beasiswa.



**Nama : Muslih Arif**

**Usia : 80 tahun**

**Status : Anggota PCM Karanglewas**

**Pekerjaan : Pensiunan**

1. Bagaimana sejarah PCM Karanglewas?

**Narasumber :** Muhammadiyah awal masuk ke Purwokerto yaitu tahun 1920, yaitu datang ke Purwokerto mengadakan pengajian itu Kyai Dahlan langsung datang tahun 1920, mengadakan pengajian di masjid baitussalam sekarang ini, disambut oleh tokoh-tokoh islam. Setelah masuk ke Purwokerto kemudian berkembang ke luar daerah Purwokerto. Pada pengajian ini banyak di hadiri kaum muslimin sekitar Purwokerto, jadi kedatangan disini tidak ada pertentangan, lain dengan daerah lain itu kadang-kadang ditolak atau diusir atau sudah datang kemudian jama'ah nya pergi. Tapi datang di Purwokerto itu tidak ada pertentangan apapun jadi banyak yang menyambut, itu pengajiannya itu pertama adalah supaya umat ini terbebas daripada syirik, khurofat, bid'ah, kemudian beribadah menurut tuntunan dari Rasul, dari landasan Quran dan As Sunah. Setelah disambut dengan baik, setelah itu di Purwokerto mendirikan cabang Muhammadiyah Purwokerto periode pertama pada tahun 1922. Disahkan pada 15 November 1922, jadi hanya beberapa bulan cukup cepat. Seorang aktifis Muhammadiyah Purwokerto yaitu H. Sadulloh, dikirim oleh Muhammadiyah untuk belajar di Yogyakarta. Selesai dari belajar di Yogyakarta tahun 1931, kemudian dia aktif di daerah Banyumas bahkan sampai keluar jawa yaitu Curub Bengkulu Sumatera, salah satu aktifis Muhammadiyah dari Karanglewas yang bernama Bapak Ahmad Masngudi dan SA Suotoyo, itu belajar Muhammadiyah dari pimpinan cabang Purwokerto, setelah berhasil kemudian mengembangkan di Karanglewas. Basis pengajian aktifis Muhammadiyah pertama di Karanglewas adalah

Karanglewas Kidul, Singasari, dan Pasir Kidul. Jadi Muhammadiyah sampai ke Karanglewas sekitar berkisar setelah 1922.

2. Bagaimana perkembangan dan kiprah PCM Karanglewas?

**Narasumber** :Perkembangan Muhammadiyah di Karanglewas disambut dengan baik tidak ada perlawanan, artinya kalau pun ada perlawanan itu hanya yang wajar-wajar saja. Kemudian kiprah Muhammadiyah di Karanglewas pertama yaitu membuat basis pengajian, yaitu langar dan masjid yang sampai sekarang masih utuh. Di Singasari itu sekarang sudah di perbesar, di Karanglewas Kidul juga sudah di perbesar, kemudian mendirikan sekolah yaitu MI di Singasari dan di Karanglewas Kidul sampai sekarang masih. Mendirikan MI sebagai basis untuk mengembangkan kader. Amal sosial yang utama digerakan adalah mengumpullkan zakat, infaq, amal shodaqoh, kemudian dibagikan kepada yang berhak. Jadi yang diutamakan kegiatannya adalah dalam bidang sosial dan bidang pendidikan. Juga mendirikan PGA itu di Karanglewas Kidul, itu sekitar tahun 1971, nah PGA itu hanya berumur satu periode atau hanya berumur satu tahun, karena pemerintah mengubah PGA ini menjadi di sentralkan, yang jelas akhirnya berganti menjadi Mts Muhammadiyah di Karanglewas Kidul, kemudian dari Mts Muhammadiyah berganti menjadi SMP Muhammadiyah Purwokerto Barat, letaknya di Pasir Kidul dan sekarang ambil alih di pindah lagi ke Karanglewas Kidul. Kemudian mendirikan SMP Muhammadiyah di Singasari. Jadi perkembangan yang besar itu adalah MI, kalau di Karanglewas Kidul MI nya sekitar tahun 1950 an, yang namanya pertama kali MWB atau Madrasah Wajib Belajar Muhammadiyah Karanglewas Kidul, kemudian berganti menjadi MI Muhammadiyah. Jadi perkembangan periode itu amal usaha yang besar itu di bidang pendidikan, dan memperbesar masjid merenovasi masjid menjadi lebih besar dan lebih indah. Kemudian program yang masih di gencarkan atau di galangkan samapai sekarang yaitu tentang pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh. Ini mengikuti program pimpinan daerah Muhammadiyah, nah kemudian

pusat mendirikan Lazismu, sekarang mengikuti pusat yang kegiatannya berkembang sangat pesat, karena lazizmu salah satu lembaga zakat infaq Muhammadiyah yang paling berhasil di Indonesia, baik administrasinya, baik penghasilannya, sudah sampai triliun. Nah pembagiannya adalah untuk beasiswa anak-anak sekolah, terutama yang sudah mulai belajar di tingkat SMP.

3. Bagaimana kondisi Karanglewas sebelum masuknya Muhammadiyah?

**Narasumber :** Nah disini masuknya umat Islam itu mayoritas itu dari warga Nahdatul Ulama dan beberapa aliran tarekat, utamanya adalah aliran tarekat nahsabandiyah, ini juga respon kepada Muhammadiyah juga tidak terlalu besar jadi wajar-wajar saja, kalau yang keras itu mengatakan kalau Muhammadiyah itu dia tidak tau atau Muhammadiyah yang sejatinya persyarikatan tapi dianggap sebagai agama. Bahkan ada yang mengatakan Muhammadiyah ini sudah menyimpang dari Islam, itu kalau yang reaksi keras, namun reaksinya tidak sampai kepada reaksi fisik ya, jadi hanya perkataan-perkataan seperti itu.

4. Bagaimana kontribusi PCM Karanglewas pada masa pandemic covid19?

**Narasumber :** Kontribusi PCM Karanglewas pada masa pandemi covid19, ini mengikuti daripada kebijakan pusat, dipromotori oleh RSI Purwokerto, ya sekira kegiatannya membantu bersama pemerintah langsung dengan tenaga-tenaga medisnya sampai juga di Karanglewas, kemudian bantuan-bantuan sosialnya yaitu ada yang bersifat pribadi ada yang bersifat organisasi. Itu kepada yang terdampak langsung, itu setiap hari, setiap pagi di dekat masjid memberikan semacam kebutuhan rumah tangga, itu ditempatkan di meja atau di gantungkan, nanti siapa saja yang mau mengambil silahkan.

## Lampiran 2 : Dokumentasi



**Gambar : MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul**  
( sumber : dokumentasi pribadi, tahun 2024 )



**Gambar : Masjid Muhammadiyah Singasari**  
( sumber : dokumentasi pribadi, tahun 2024 )



**Gambar : Masjid Muhammadiyah Karanglewas Kidul  
( sumber : dokumentasi pribadi, tahun 2024 )**



**Gambar : Foto Bersama Narasumber Bapak Nardjo  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2023 )**



**Gambar : Foto Wawancara Narasumber Bapak Dinarso  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2023 )**



**Gambar : Foto Wawancara Narasumber Bapak Rohmat  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2023 )**



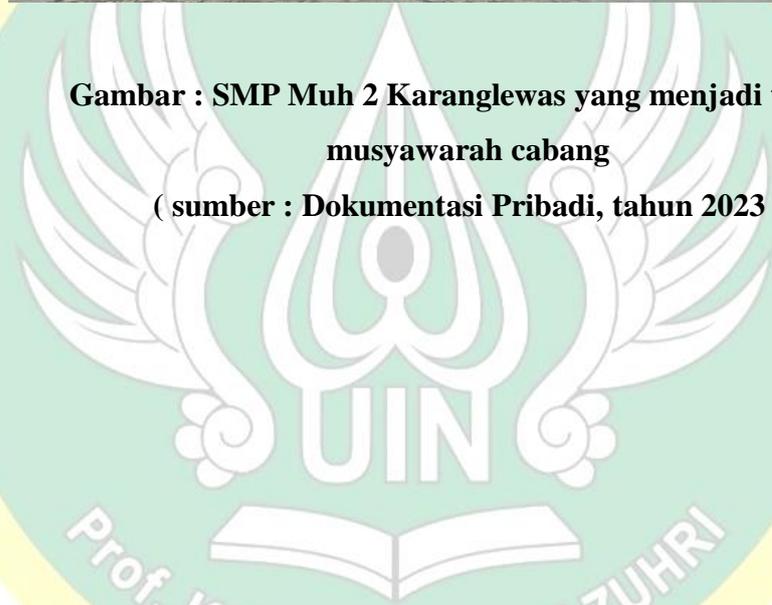
**Gambar : Foto Wawancara Narasumber Bapak Kasidan  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2024 )**



**Gambar : Foto Wawancara Narasumber Bapak Muslih Arif  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2024 )**



**Gambar : SMP Muh 2 Karanglewas yang menjadi tempat  
musyawarah cabang  
( sumber : Dokumentasi Pribadi, tahun 2023 )**



## Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor : B.584/Un.19/FUAH/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Program Studi Sejarah Peradatan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Classic Fida Azkanisa  
NIM : 1917503047  
Semester : 9  
Jurusan/Prodi : Sejarah Peradatan Islam

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :

Eksistensi dan Kontribusi Persyarikatan Cabang Muhammadiyah Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2002-2022

Pada Hari Rabu, tanggal 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

- 1.
2. - Sistematika penulisan halaman tidak lazim  
- LBM alasan pengambilan Topik dan tempat Penelitian  
- Pilih satu Fokus saja (AMAL Usaha)  
- Keterkaitan kepemimpinan berada dalam sejarah perkembangan  
- Tinjau Pustaka disesuaikan dengan topik penelitian  
- pendekatan History dan pendekatan sosiologi terpisah
3. -Pengumpulan data lebih terstruktur dan rinci  
- Daftar Informasi Kunci dan Transkrip  
- Fokus pembahasan lebih di perjelas  
- Penerapan teori dan pendekatan dalam penulisan skripsi  
- penulisan menyesuaikan dengan panduan penulisan skripsi
- 4.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 23 November 2023

Pembimbing,

Fitri Sari Setyorini, S.Hum., M.Hum.

Penguji,

Dr. H. Nasriddin, M.Ag.

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 website: www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF**  
**NOMOR: B-724/Un.19/WD.I/FUAH/PP.06.1/4/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Classic Fida Azkanisa  
NIM : 1917503047  
Fak/Prodi : FUAH/ Sejarah Peradaban Islam  
Semester : 10  
Tahun Masuk : 2019

Mahasiswa tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Sejarah Peradaban Islam pada Tanggal 5 Januari 2024: **Lulus dengan Nilai: 70 (B-)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 5 April 2024

Wakil Dekan I Bidang Akademik  
  
Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum  
NIP. 197402281999031005



## Lampiran 5 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAE, DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### BLANGKO/KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing : Fitri Sari Setyorini, M.Hum.  
Nama : Classic Fida Arkanisa  
Jurusan/Prodi : Studi Al-Qur'an dan Sejarah/SPJ  
Judul Skripsi : Eksistensi dan Kontribusi Pergerakan Cabang Muhammadiyah Kabupaten Banyumas Tahun 2002-2023

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 29 Mei 2023	Pengumpulan SK Pembimbing, pengumpulan draft proposal, dan perbaikan judul proposal (batasan tahun)		
2.	Rabu, 2 Agustus 2023	Pengumpulan Proposal Skripsi		
3.	Kamis, 10 Agustus 2023	Revisi proposal skripsi terkait konten kurang sesuai.		
4.	Rabu, 1 November 2023	Pengumpulan Proposal Skripsi setelah direvisi.		
5.	Rabu, 8 November 2023	Ace seminar proposal		
6.	Selasa, 2 Januari 2024	Pengumpulan naskah skripsi		
7.	Kamis, 11 Januari 2024	Revisi jumlah halaman kurang, daftar Pustaka, informan wawancara, data penunjang dan analisis peneliti, pembahasan kepemimpinan belumimbang, penerapan teori belum dilakukan.		
8.	Jum'at, 22 Maret 2024	Pengumpulan naskah skripsi yang sudah di revisi.		
9.	Rabu, 27 Maret 2024	Revisi bagian abstrak, analisis data, daftar pustaka, kesimpulan.		
10.	Jum'at, 29 Maret 2024	Pengumpulan skripsi yang sudah di revisi.		
11.	Senin, 4 April 2024	Ace Skripsi		

\*1) Diisi sesuai jumlah bimbingan skripsi sampai Ace untuk dimunaqasyahkan

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal :

Dosen Pembimbing :

Fitri Sari Setyorini, M.Hum  
NIP.

## Lampiran 6 : Surat Wakaf Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : *B-115*/Un.19/Kalab.FUAH/PP.08.2/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sidik Fauji, M. Hum.  
NIP : 199201242018011002  
Jabatan : Kepala Laboratorium FUAH

Menerangkan bahwa, mahasiswa kami :

Nama : CLASSIC FIDA AZKANISA  
NIM : 1917503047  
Prodi : SPI  
Judul : EKSISTENSI DAN KONTRIBUSI PERSYARIKATAN CABANG MUHAMMADIYAH KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2003-2022

Dengan ini menerangkan mahasiswa tersebut melakukan cek plagiasi terhadap jurnal pada tanggal **4 April 2024** melalui *turnitin* dengan hasil kesamaan keseluruhan ialah **14 %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 4 April 2024

Kalab FUAH,



Sidik Fauji, M. Hum.  
NIP. 199201242018011002

## Lampiran 7 : Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-082/Un.19/K.Mhd/PP.08.2/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Mudir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : CLASSIC FIDA AZKANISA

NIM : 1917503047

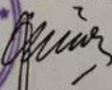
Fakultas/Jurusan : FUAH/SKI

mahasiswa tersebut di atas telah **LULUS** Ujian Kompetensi Dasar BTA & PPI dengan nilai Tes Tulis: 70, Tartil: 70, Tahfidz: 70, Imla': 70, dan Praktek: 70.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 Mei 2022  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

  
Dr. H. Nasrudin, M. Ag  
NIP. 19700205 199803 1 001

## Lampiran 8 : Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with a green and yellow leaf-like graphic on the left. In the top right corner, there are three logos: the logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo.

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1806/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **CLASSIC FIDA AZKANISA**  
NIM : **1917503047**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Humaniora**  
Program Studi : **Sejarah Peradaban Islam (SPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation

## Lampiran 9 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو  
الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
الشهادة  
No B-2512/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that  
Name : Classic Fida Azkanisa  
Place and Date of Birth : Bantul, 07 Januari 2001  
Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 17 Juli 2023  
with obtained result as follows :

منحت إلى  
الاسم  
محل وتاريخ الميلاد  
وقد شارك/ت الاختبار  
على أساس الكمبيوتر  
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 57 فهم السموع  
Structure and Written Expression: 51 فهم العبارات والتراكيب  
Reading Comprehension: 53 فهم المقروء  
المجموع الكلي: 537

Obtained Score : 537

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 17 Juli 2023  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Institusi al-Qur'an wa al-Lughah al-'Arabiyyah





## Lampiran 11 : Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/9522/II/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	77 / B+
Microsoft Excel	77 / B+
Microsoft Power Point	93 / A

Diberikan Kepada:

**CLASSIC FIDA AZKANISA**  
NIM: 1917503047

Tempat / Tgl. Lahir: Bantul, 07 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 16 Februari 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 12 : Sertifikat PPL

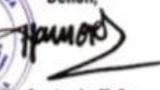


**SERTIFIKAT**  
No. B- 363 /Un.19/D.FUAH/KP.08.4/3/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium PPL Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 22 Maret 2022  
menerangkan bahwa:

Classic Fida Azkanisa  
1917503047 | Sejarah Peradaban Islam

Telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan tahun akademik 2021/2022 yang bertempat:  
Pp Darul Qur'an Kecamatan Baturraden Banyumas  
17 Januari - 18 Februari 2022  
dan dinyatakan **LULUS dengan nilai A**  
Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan  
dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqosyah skripsi  
Purwokerto, 23 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan,  
  
Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.  
NIP. 19630922 199002 2 001

Ketua Pelaksana,  
  
Kurnia Sari Wihaha, M.Ag.  
NIP. 19940721 202012 2 018



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Classic Fida Azkanisa
2. NIM : 1917503047
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Bantul, 7 Januari 2001
4. Alamat Rumah : Pacar rt,08, Timbulharjo, Sewon, Bantul,  
Yogyakarta
5. Nama Ayah : Walido, A.Md
6. Nama Ibu : drh. Sufiyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK, tahun lulus : TK Aba Ponggok II (2005-2007)
2. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri Pacar (2007-2013)
3. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 1 Pleret (2013-2016)
4. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Imogiri (2016-2019)
5. S1, tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto (2019-2023)

Purwokerto, 20 Desember 2023

( Classic Fida Azkanisa )